

# LKJIP

DINAS PENDIDIKAN

T A H U N 2 0 2 4

فمرنته كبرفاتين بنجار  
PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
دیناس فنیدیدیکان  
DINAS PENDIDIKAN

كجمان مومافورا كبرفاتي بنجار كلباتان سلاتان  
Kumpul Ujung No. 03 Rt. 05 Rw. 03 Telp. (0511) 6749084  
Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan



LAPORAN  
KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH

Follow Us



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BPSSE) RI No. 03 Telp. (0511) 674 9084 Martapura

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR

DINAS PENDIDIKAN



## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah selanjutnya disingkat LKJIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2024 merupakan langkah penting dalam memberikan transparansi dan akuntabilitas terhadap penggunaan anggaran. Dalam konteks ini, laporan ini disusun berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Kedua regulasi tersebut berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua pihak dalam menilai efektivitas dan efisiensi program yang telah dilaksanakan.

LKJIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2024 merupakan laporan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2021-2026 yang kemudian dilakukan Perubahan Renstra pada tahun 2021. Laporan yang berisi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar beserta upaya yang sudah dilakukan untuk mencapai target serta menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam upaya pencapaian sasaran strategis. Laporan ini juga memuat efisiensi yang dihasilkan dari implementasi SAKIP.

LKJIP menyajikan informasi yang detail mengenai realisasi anggaran, termasuk perbandingan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi yang dicapai. Melalui penyajian yang sistematis, kami ingin memastikan bahwa setiap pos anggaran dapat dipahami dengan jelas, sehingga masyarakat dapat melihat bagaimana dana publik dikelola dan digunakan untuk kepentingan pendidikan di Kabupaten Banjar.

Kami juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan program terdapat tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, laporan ini tidak hanya mencakup hasil yang dicapai, tetapi juga analisis terhadap kendala yang ada serta upaya perbaikan yang akan dilakukan ke depannya. Melalui evaluasi ini, kami berharap dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas Dinas Pendidikan dalam melayani masyarakat.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan di tahun mendatang sangat dibutuhkan, sehingga nantinya dapat menjadi masukan dalam memperbaiki kinerja ke depan, baik dari aspek-aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun koordinasi pelaksanaannya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Banjar, serta mendukung visi dan misi pemerintah daerah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Dinas Pendidikan



Hj. Liana Penny, ST, MS

NIP. 198007122005012013

*Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak diperlukan tandatangan dan stemple basah.*



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja dan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran serta pelaksanaan program pendidikan. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menekankan pentingnya pelaporan yang akurat dan tepat waktu untuk memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada publik.

Dalam penyusunan LKJIP ini, Dinas Pendidikan juga berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Kedua regulasi ini menekankan pentingnya sistem akuntabilitas dan integritas dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja serta meminimalisir potensi penyimpangan dalam pengelolaan sumber daya.

Selain itu, laporan ini juga mengikuti pedoman dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang memberikan petunjuk teknis dalam penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan revidi atas laporan kinerja. Dengan demikian, LKJIP Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 tidak hanya menjadi alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai sarana untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dengan komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi, Dinas Pendidikan berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan demi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKJIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran dalam Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar 2022-2026 yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

Adapun dari sisi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar pada tahun anggaran 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 733.869.905.693,- realisasi sebesar Rp. 558.677.212.408,- atau 76,13%.

Melalui laporan ini, diharapkan semua pihak dapat memahami capaian kinerja Dinas Pendidikan serta tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di Kabupaten Banjar.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	7
A.    MAKSUD DAN TUJUAN.....	7
A.1 Maksud Laporan.....	7
A.2 Tujuan Laporan .....	7
B.    TUGAS DAN FUNGSI .....	7
B.1 TUGAS POKOK .....	7
B.2 FUNGSI.....	8
B.3 DASAR HUKUM.....	8
B.4 STRUKTUR ORGANISASI.....	10
B.5 KEPEGAWAIAN .....	12
C.    ISU STRATEGIS .....	15
D.    SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
A.    INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	18
B.    PERJANJIAN KINERJA.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	49
A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	49
A.1 Target dan Realisasi Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2024 .....	49
A.2 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	50
A.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya .....	74
A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Periode Akhir Renstra.....	89
A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Provinsi .....	98
A.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi Pelaksanaan Target Kinerja	98
A.7 Analisis Efisiensi .....	125
A.8 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan Target	
Kinerja .....	148
A.9 Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	163
B.    REALISASI ANGGARAN.....	165

B.1 Realisasi Jenis Belanja.....	165
B.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan.....	165
B.3 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kinerja.....	188
BAB IV PENUTUP.....	200
A. KESIMPULAN.....	200
B. SARAN .....	200

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan .....	13
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 .....	19
Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Sasaran Kinerja Perangkat Daerah.....	21
Tabel 3.1 Skala Nilai Perangkat Kinerja .....	52
Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	53
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024 .....	53
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Periode Akhir Renstra .....	74
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Provinsi .....	98
Tabel 3.6 Analisis Efisiensi .....	126
Tabel 3.7 Realisasi Jenis Belanja .....	165
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan.....	166
Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kinerja.....	188

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2024 .....	11
---	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **A.1 Maksud Laporan**

1. Memberikan informasi perkembangan pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar;
2. Memberikan informasi perkembangan realisasi fisik dan keuangan yang dikelola Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar;
3. Memberikan informasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas;
4. Menemukan alternatif pemecahan permasalahan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

#### **A.2 Tujuan Laporan**

1. LKJIP disusun untuk memberikan gambaran akurat dan terukur mengenai tingkat pencapaian Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.;
2. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, langkah-langkah perbaikan dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja di masa mendatang;
3. Penyusunan LKJIP mendukung prinsip transparansi dalam pelaporan hasil kerja instansi pemerintah, sehingga masyarakat dapat memahami capaian kinerja yang telah dilakukan;
4. LKJIP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran di tahun berikutnya. Dengan adanya laporan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dapat memastikan bahwa program-program yang direncanakan lebih efektif dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan

### **B. TUGAS DAN FUNGSI**

#### **B.1 TUGAS POKOK**

Dinas Pendidikan membantu kepala daerah melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah seperti.

1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan dasar

2. Mengusulkan pemberian bantuan pada pendidikan dasar
3. Melaksanakan pemetaan akreditasi sekolah
4. Mengkoordinasikan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)
5. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama, serta Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.

## **B.2 FUNGSI**

Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pendidikan, sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Bupati;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dan perencanaan program bidang pendidikan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas bidang pendidikan;
- e. Pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas di lingkungan Dinas; dan,
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **B.3 DASAR HUKUM**

Guna memantapkan pelaksanaan kewenangan di bidang pendidikan, maka berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar berlandaskan beberapa pedoman sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 187);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80)
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Serta Negara

Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

- 8.** Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No.13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Banjar ( Lembaran Daerah Kabupaten Banjar tahun 2021 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah kabupaten Banjar Nomor 6);
- 9.** Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 5);
- 10.** Peraturan Bupati Banjar Nomor 56 Tahun 2021 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar;
- 11.** Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2024;
- 12.** Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
- 13.** Peraturan Bupati Banjar Nomor 65 Tahun 2019 tentang Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah;
- 14.** Peraturan Bupati Banjar Nomor 68 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Banjar Nomor 1 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Banjar; dan
- 15.** Peraturan Bupati Banjar Nomor 36 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2024.

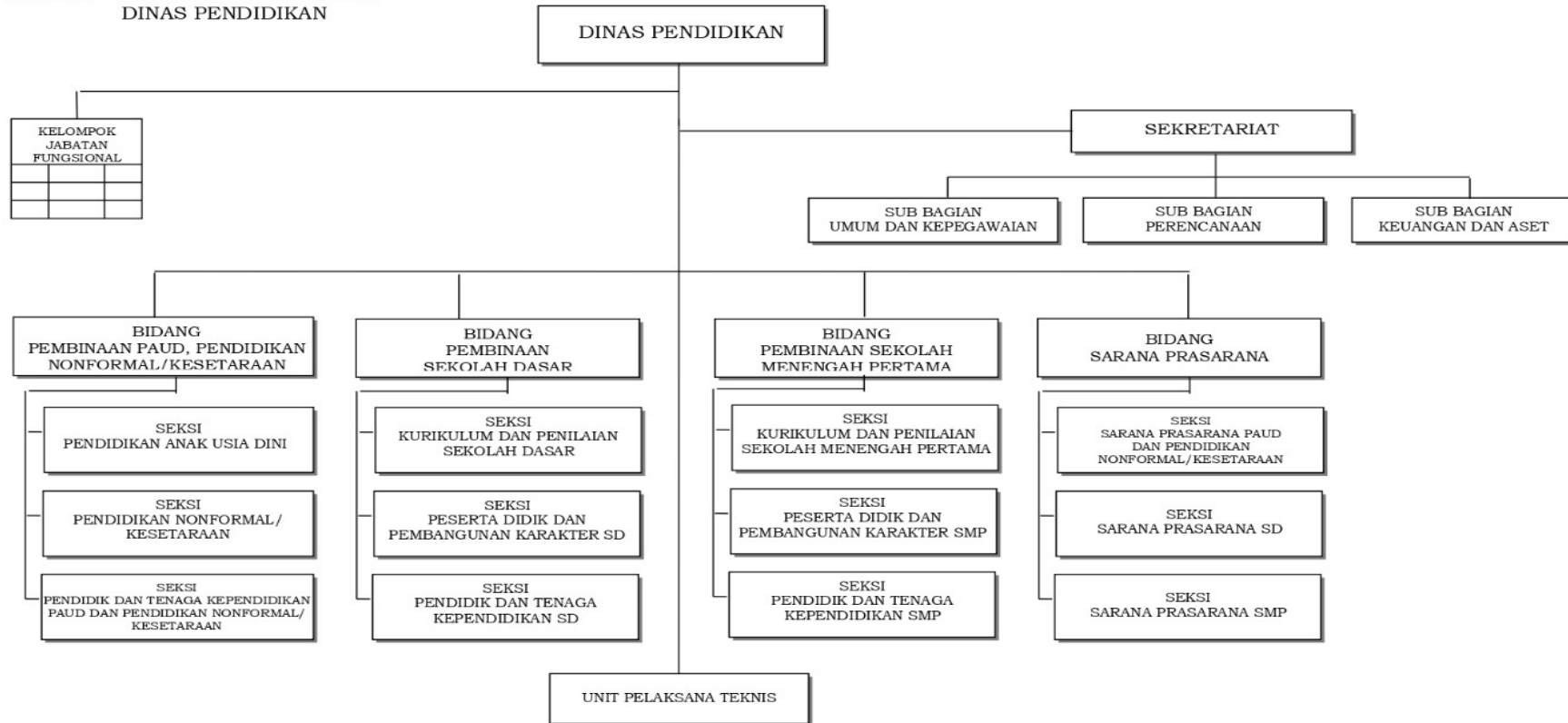
## **B.4 STRUKTUR ORGANISASI**

Susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar
- b. Sekretariat terdiri dari:
  1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
  2. Subbagian Keuangan dan Aset; dan
  3. Subbagian Perencanaan
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan terdiri dari:
  1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
  2. Seksi Pendidikan Non Formal/Kesetaraan; dan
  3. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
- d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar terdiri dari:
  1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
  2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
  3. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
- e. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama terdiri dari:
  1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
  2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
  3. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama
- f. Bidang Sarana Prasarana terdiri dari:
  1. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan;
  2. Seksi Sarana Prasarana Sekolah Dasar; dan
  3. Seksi Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama



BAGAN : STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PENDIDIKAN



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Banjar Tahun 2024

## B.5 KEPEGAWAIAN

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumber daya aparatur harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis dalam mendukung tercapainya target kinerja. Sumber daya aparatur pemerintah menempati posisi strategis yang bukan saja mewarnai melainkan juga menentukan arah kemana suatu daerah akan dibawa. Dari sisi kuantitas, sumber daya manusia yang tersedia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar sudah cukup memadai untuk melakukan pelaksanaan tugas-tugas perencanaan secara prosedural, namun secara kualitas untuk menghasilkan rencana pembangunan yang lebih berkualitas maka diperlukan lagi sumber daya manusia khususnya perencana yang berkualitas dan handal. Profil Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 2.1. berikut ini :

Tabel 1.1 Profil Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan

No	Jabatan	Eselon				Golongan					Tingkat Pendidikan					Jlh
		I	II	III	IV	IV	III	II	I	IX	S3	S2	S1	D 3	SMA	
1	Kepala Dinas		1			1						1				1
2	Sekretaris			1		1						1				1
3	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan			1		1						1				1
4	Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar			1		1						1				1
5	Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama			1		1						1				1
6	Kepala Bidang Sarana dan Prasarana			1		1						1				1
7	Kasubbag Perencanaan				1	1						1				1
8	Kasubbag Keuangan dan Aset				1	1						1				1

9	Kasubbag Umum dan Kepegawaian					1	1									1					1	
10	Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini					1	1									1						1
11	Kepala Seksi Pendidikan Non Formal/Kesetaraan					1	1								1							1
12	Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan					1	1									1						1
13	Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Dasar					1	1								1							1
14	Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Dasar					1	1								1							1
15	Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar					1	1								1							1
16	Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Menengah Pertama					1	1								1							1
17	Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Menengah Pertama					1	1								1							1
18	Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama					1	1									1						1
19	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan					1	1									1						1
20	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar																					
21	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah					1	1								1							1

	Menengah Pertama														
22	Pelaksana					22					1	17	1	3	22
23	Fungsional					10	1				7	3	1		11
24	Tenaga Kontrak										1	22		19	42

### C. ISU STRATEGIS

Isu strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar mencakup berbagai tantangan dan peluang yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah. Identifikasi permasalahan merujuk pada dokumen perencanaan yang telah ditetapkan (Renstra dan Renja) yaitu melalui proses analisis pohon masalah sehingga diperoleh mapping matriks masalah pokok, masalah dan akar masalah, dan hirarki permasalahan tersusun secara "cascading" (berjenjang) kemudian disajikan dalam bentuk diagram pohon masalah. Isu strategis adalah permasalahan yang belum diselesaikan dan akan diselesaikan (*Unresolved Matters*) yaitu permasalahan yang belum terselesaikan yang bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang dan menentukan penyelenggaraan dimasa akan datang.

. Berikut adalah beberapa isu strategis yang diidentifikasi:

#### 1. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan

Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang terlayani, serta memastikan bahwa pendidikan yang diberikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

#### 2. Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran

Mengadaptasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan teknologi, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

#### 3. Peningkatan Kompetensi Guru

Menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan mengelola kelas, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

#### 4. Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan

Optimalisasi pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk anggaran, fasilitas, dan infrastruktur pendidikan, untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan secara efektif.

## **5. Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM)**

Memastikan bahwa semua layanan pendidikan memenuhi standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan, sehingga setiap warga negara mendapatkan hak atas pendidikan yang layak.

## **6. Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**

Mengintegrasikan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam program-program pendidikan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Banjar.

## **7. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan**

Mendorong keterlibatan masyarakat dan stakeholder dalam proses pendidikan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program pendidikan, untuk menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan..

Isu-isu strategis ini menjadi fokus utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dalam menyusun rencana kerja dan program-program ke depan, dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang lebih baik di daerah

## **D. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2024 disusun sebagai berikut :

Kata Pengantar; Ringkasan

Eksekutif;

*Pada Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang*

*telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.*

Daftar Isi;

Daftar Tabel;

Daftar Gambar;

Bab I Pendahuluan

*Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan dokumen LKJIP, tugas dan fungsi, dan isu strategis organisasi;*

Bab II Perencanaan Kinerja

*Menjelaskan tentang indikator kinerja utama dan kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024.*

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024

*Menjelaskan capaian kinerja organisasi tahun 2024 dan realisasi anggaran tahun 2024 beserta analisisnya*

Bab IV Penutup

*Menjelaskan kesimpulan dan saran*

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar mengampu tugas dalam Meningkatkan daya saing masyarakat melalui Pengembangan sistem pendidikan, pelayanan pendidikan dan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar mendukung pencapaian misi ke-1 Kabupaten Banjar yang tercantum pada RPJMD yaitu :

- a. Misi ke-1 : Meningkatkan hard skill & soft skill berlandaskan etika budaya & agama melalui fasilitasi akses dan kualitas pendidikan yang bermutu agar menghasilkan SDM yang cerdas, terampil & produktif.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar sebanyak 4 (empat) indikator, 33 (tiga puluh tiga) indikator program, 39 (tiga puluh sembilan) indikator kegiatan dan 133 (seratus tiga puluh tiga) indikator sub kegiatan.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

No.	KINERJA UTAMA	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Lama Sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang, digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan system pendidikan.	<p><b>Formula</b> → <math display="block">HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}</math></p> <p>Keterangan:  <math>HLS_a^t</math> Harapan Lama Sekolah pada umur <math>a</math> di tahun <math>t</math>  <math>E_i^t</math> Jumlah penduduk usia <math>i</math> yang bersekolah pada tahun <math>t</math>  <math>P_i^t</math> Jumlah penduduk usia <math>i</math> pada tahun <math>t</math>  <math>i</math> Usia (<math>a, a + 1, \dots, n</math>)  <math>FK</math> Faktor koreksi pesantren</p>	Kepala Dinas Pendidikan	BPS
		Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal, diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun.	$MYS = \frac{1}{P_{15+}} \sum_{i=1}^{P_{15+}} (\text{Lama sekolah penduduk ke-} i)$ <p>dengan:  <math>P_{15+}</math> = Jumlah Penduduk berusia 15 tahun ke atas  Lama sekolah penduduk ke-<math>i</math> =  a. Tidak pernah sekolah = 0  b. Masih sekolah di SD sampai dengan S1 = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1  c. Masih sekolah di S2/S3 = konversi ijazah terakhir + 1  d. Tidak bersekolah lagi dan tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir  e. Tidak bersekolah lagi dan tidak tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1</p>	Kepala Dinas Pendidikan	BPS
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	-Angka Kelulusan SD	Angka Kelulusan SD adalah Jumlah peserta didik lulusan pada jenjang SD, dihitung dengan perbandingan jumlah peserta didik tingkat tertinggi pada jenjang SD pada tahun ajaran sebelumnya	$AL\ SD = \frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SD}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Kepala Dinas Pendidikan	Dapodik

No.	KINERJA UTAMA	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data
		-Angka Kelulusan SMP	Angka Kelulusan SMP adalah Jumlah peserta didik lulusan pada jenjang SMP, dihitung dengan perbandingan jumlah peserta didik tingkat tertinggi pada jenjang SMP pada tahun ajaran sebelumnya	$AL\ SMP = \frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMP}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Kepala Dinas Pendidikan	Dapodik

**Sumber : Surat Keputusan IKU Dinas Pendidikan**

## B. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2024 mengacu pada Renstra Perubahan Tahun 2022-2026. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2024 meliputi sasaran strategis dan indikator kinerja utama dari perjanjian kinerja kepala perangkat daerah serta sasaran dan indikator kinerja jenjang di bawahnya sampai dengan level staf sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Sasaran Kinerja Perangkat Daerah

No	SasaranStrategis/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target	Satuan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah ( HLS)	<p><b>Formula</b> → <math display="block">HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}</math></p> <p>Keterangan:  <math>HLS_a^t</math> Harapan Lama Sekolah pada umur <math>a</math> di tahun <math>t</math>  <math>E_i^t</math> Jumlah penduduk usia <math>i</math> yang bersekolah pada tahun <math>t</math>  <math>P_i^t</math> Jumlah penduduk usia <math>i</math> pada tahun <math>t</math>  <math>i</math> Usia (<math>a, a + 1, \dots, n</math>)  <math>FK</math> Faktor koreksi pesantren</p>	13,13	Tahun	Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota	550.765.847.94 8	Kepala Dinas
		Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	$MYS = \frac{1}{P_{15+}} \sum_{i=1}^{P_{15+}} (\text{Lama sekolah penduduk ke } - i)$ <p>dengan:  <math>P_{15+}</math> = Jumlah Penduduk berusia 15 tahun ke atas  Lama sekolah penduduk ke-<math>i</math> =  a. Tidak pernah sekolah = 0  b. Masih sekolah di SD sampai dengan S1 = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1  c. Masih sekolah di S2/S3 = konversi ijazah terakhir + 1  d. Tidak bersekolah lagi dan tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir  e. Tidak bersekolah lagi dan tidak tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1</p>	8,04	Tahun	Program Pengelolaan Pendidikan	182.884.132.74 5	

2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar	$AL_{SD} = \frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SD}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$	100	Persen	Program Pengembangan Kurikulum	149.925.000																									
		Angka Kelulusan SMP	$AL_{SMP} = \frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMP}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$	100	Persen																											
3	Terselenggaranya urusan penyusunan program perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI	<p>Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern) (unsur kinerja utama x 40%)+ (unsur kepatuhan x 30%)+ (unsur pelayanan publik x 30%)</p> <p>Nilai hasil akhir dari penjumlahan unsur-unsur akan dipergunakan untuk menentukan indikator kepatuhan dan kinerja intern perangkat daerah dengan kategori :</p> <table border="1" data-bbox="696 1046 1106 1286"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kategori</th> <th>Nilai Angka</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>A</td> <td>&gt;90-100</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>BB</td> <td>&gt;80-90</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>B</td> <td>&gt;70-80</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>CC</td> <td>&gt;60-70</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>C</td> <td>&lt;60</td> <td>Kurang</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi	1	A	>90-100	Memuaskan	2	BB	>80-90	Sangat Baik	3	B	>70-80	Baik	4	CC	>60-70	Cukup	5	C	<60	Kurang	74	Persen	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	550.765.847.94 8	Sekretaris
No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi																													
1	A	>90-100	Memuaskan																													
2	BB	>80-90	Sangat Baik																													
3	B	>70-80	Baik																													
4	CC	>60-70	Cukup																													
5	C	<60	Kurang																													
4	Perencanaan,	Persentase		6	Dokume	Penyusunan	26.000.000	Kepala Sub Bagian																								

	Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas	tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai ketentuan	Jumlah Keseluruhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan disusun tepat waktu dan berkualitas <u>Total Jumlah Keseluruhan Dokumen perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Pelaporan yang disusun tepat waktu dan berkualitas</u>		n	dokumen perencanaan perangkat daerah		Perencanaan
5	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang berkualitas	Persentase Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun	<i>(Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang berkualitas)</i> <u>(Total Jumlah Keseluruhan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja)</u>	3	Laporan	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	12.736.500	
6	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Internal Perangkat Daerah	Laporan Hasil Monev Internal Perangkat Daerah yang tepat waktu	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Internal	26	Laporan	Evaluasi kinerja perangkat daerah	2.249.300	

		dan tepat mutu						
7	Terkoordinasinya Penginputan Data Perencanaan dan Data Capaian Kinerja Pada Aplikasi	Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan	$\frac{\text{Jumlah Aplikasi yang telah Diinput sesuai Ketentuan}}{\text{Total Jumlah Aplikasi yang Harus diinput}} \times 100\%$	1	Dokumen	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	7.062.000	
				1	Dokumen	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA perubahan RKA-SKPD	6.500.000	
				1	Dokumen	Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD	6.578.000	
				1	Dokumen	Koordinasi dan penyusunan DPA perubahan DPA-SKPD	6.500.000	
8	Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persentase Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi SKPD yang tepat waktu dan tepat mutu	<p>Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian atau Verifikasi Keuangan SKPD yang disusun tepat waktu dan tepat mutu</p> <hr/> <p>Jumlah Seluruh Dokumen Penatausahaan dan Pengujian atau Verifikasi keuangan SKPD yang Disusun tepat waktu dan tepat mutu</p>	1.300	Dokumen	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	406.823.000	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset

9	Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase laporan Keuangan Tahunan Perangkat Daerah yang sesuai dengan SAP	$\frac{\text{Jumlah Laporan Keuangan Perangkat Daerah yang Tersusun sesuai dengan SAP}}{\text{Jumlah Seluruh Laporan Keuangan Perangkat Daerah yang Tersusun sesuai dengan SAP}}$	1	Laporan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	22.194.000	
10	Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Perangkat Daerah yang berkualitas	Tersusunnya Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah Tepat Waktu	Jumlah Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah	18	Laporan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	10.104.000	
11	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN tepat waktu	Jumlah Orang ASN Yang Menerima Gaji Dan TPP	4.400	Orang	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	537.064.110.150	
12	Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi	$\frac{\text{Jumlah jasa penunjang pelayanan umum kantor yang terpenuhi}}{\text{Total Keseluruhan Jasa Penunjang pelayanan umum kantor yang terpenuhi}} \times 100\%$	2	Dokumen	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	186.864.000	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
13	Terselanggaran	Persentase		10	Orang	Bimbingan Teknis	201.500.000	

	ya Kegiatan Kantor	Terfasilitasinya a Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran	$\frac{\text{jumlah Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran yang terfasilitasi}}{\text{Total Keseluruhan Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran yang terfasilitasi}} \times 100\%$			Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	
14	Tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Pengadaan Barang milik Daerah Sesuai dengan Rencana Kebutuhan	$\frac{\text{jumlah pengadaan barang milik daerah sesuai dengan rencana kebutuhan}}{\text{total pengadaan barang milik daerah sesuai dengan rencana kebutuhan}} \times 100\%$	1	Paket	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	135.777.000
15	Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi	$\frac{\text{Jumlah jasa penunjang pelayanan umum kantor yang terpenuhi}}{\text{Total Keseluruhan Jasa Penunjang pelayanan umum kantor yang terpenuhi}} \times 100\%$	12	Laporan	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9.490.504.000
16	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana	$\frac{\text{Jumlah barang milik daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan}}{\text{total keseluruhan barang milik daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan}} \times 100\%$	4	Unit	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	435.558.400

		kebutuhan					
17	Tersedianya jaringan Listrik	Jaringan Listrik yang terpelihara dengan baik	Jumlah Bulan Layanan				
18	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Peralataan kantor yang terpenuhi	Jumlah Bulan Layanan	1	Paket	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	85.204.000
19	Tersedianya Barang Cetak dan Penggadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggadaan untuk Menunjang Lancarnya Pekerjaan	Jumlah Bulan Layanan	1	Paket	Penyediaan Barang Cetak dan Penggadaan	44.430.000
20	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang terfasilitasi	Jumlah Bulan Layanan	40	Laporan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.269.500.000
21	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan	Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana	Jumlah Bulan Layanan	3	Unit	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	180.441.000

	kebutuhan	kebutuhan					
22	Tersedianya Jasa Surat menyurat	Jumlah Bulan layanan jasa surat menyurat yang lancar	Jumlah Bulan Layanan	30	Laporan	Fasilitas Kunjungan Tamu	551.000.000
23	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bulan Layanan	36	Laporan	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	324.991.598
24	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Lancar	Jumlah Bulan Layanan	1	Paket	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	49.933.000
25	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan Baik sekolah sesuai standar	Jumlah Bulan Layanan	1	Unit	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	38.990.000
26	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah Bulan Layanan	7	Unit	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan	134.790.000

	Operasional atau lapangan	atau Lapangan yang berfungsi dengan baik				Dinas Operasional atau Lapangan		
27	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik	Jumlah Bulan Layanan	50	Unit	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	65.010.000	
28	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)	Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD)	$\frac{\text{Jumlah penduduk usia 5 – 6 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah Penduduk usia 5 – 6 tahun}} \times 100$	100	Persen	Program Pengelolaan Pendidikan	12.170.185.600	<b>Kepala Bidang Pembinaan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal/Kesetaraan</b>
29	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar	Jumlah Laporan Kegiatan	92,5	Persen	Program Pengelolaan Pendidikan	114.925.000.	

		Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapan hidup	Jumlah Laporan Kegiatan	62,5	Persen	Program Pengelolaan Pendidikan		
		Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar	Jumlah Laporan Kegiatan	30	Persen	Program Pengelolaan Pendidikan		
30	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD	Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi	$\frac{\text{Jumlah guru yang bersertifikasi}}{\text{Jumlah Guru Seluruhnya}} \times 100\%$	30	Persen	Program Pengelolaan Pendidikan	21.500.000	
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	$\frac{\text{Jumlah guru yang berkualifikasi}}{\text{Jumlah Guru Seluruhnya}} \times 100\%$	100	Persen	Program Pengelolaan Pendidikan		
		Persentase sekolah yang mencukupi	$\frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$	35	Persen	Program Pengelolaan Pendidikan		

		rasio guru siswa Jenjang PAUD						
31	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan	Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah Sekolah}} \times 100\%$	69,78	Persen		19.959.467.000	
		Persentase Lembaga pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang terakreditasi minimal B	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah Sekolah}} \times 100\%$	75	Persen			
32	Meningkatnya Kualitas Manajemen PAUD	Persentase PAUD yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi	302	Paket	Pengadaan Perlengkapan PAUD	350.000.000.	Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
				10.774	Peserta Didik	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	949.487.000	
				437	Satuan Pendidik an	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	84.959.000	
				405	Satuan Pendidik	Pengelolaan Dana BOP PAUD	8.784.780.000	
				433	Orang	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP	107.500.000	

						PAUD		
				3	Dokumen	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	114.925.000	
				224	Orang	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	765.375.000	
				2	Dokumen	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	60.000.000	
				7	Dokumen	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	330.000.000	
				200	Peserta Didik	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	240.000.000	
33	Meningkatnya Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk bersekolah pada pendidikan non formal/kesetara	Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon warga belajar	Jumlah Laporan Kegiatan	8.971	Peserta Didik	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	6.170.500.000	Kepala Seksi Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
				26	Satuan Pendidik an	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	20.000.000	

	an							
34	Meningkatnya Kelompok belajar baru	Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif	Jumlah Laporan Kegiatan	31	Satuan Pendidikan	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	3.298.207.000	
				26	Satuan Pendidikan	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	10.470.760.000	
35	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standar kompetensi	Jumlah Laporan Kegiatan	930	Orang	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	423.084.600	Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
						Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (PAUD)	10.000.000	
						Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (PAUD)	11.500.000	
				1	Konten Digital	Pengembangan Konten digital untuk pendidikan	35.000.000	
				100	Orang	Pelatihan Penggunaan	35.000.000	

						Aplikasi Bidang Pendidikan		
				15	Orang	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	5.000.000	
36	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)	Persentase anak usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD)	$\frac{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah Penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100$	100	Persen	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	50.021.684.733	Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
37	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter pesertadidik SD	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai Hasil Asesmen Nasional	57,38	Nilai			
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional		43,05	Nilai			
		Indeks Iklim Keamanan SD		87,77	Nilai			
		Indeks Iklim		90,89	Nilai			

		Kebhinekaan SD					
		Indeks Inklusivitas SD		70,88	Nilai		
38	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SD	Persentase pendidik SD yang bersertifikasi	$\frac{\text{Jumlah guru yang bersertifikasi}}{\text{Jumlah Guru Seluruhnya}} \times 100\%$	60,0	Persen	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Dasar (SD)	27.000.000
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	$\frac{\text{Jumlah guru yang berkualifikasi}}{\text{Jumlah Guru Seluruhnya}} \times 100\%$	100	Persen		
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD	$\frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$	13,05	Persen		

39	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SD	Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah Sekolah}} \times 100\%$	65,0	Persen			
40	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi	360	Satuan Pendidikan	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	883.900.800	Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Dasar
				373	Orang	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Pendidikan	150.000.000	
				2	Konten Digital	Pengembangan Konten Digital untuk Pendidikan	100.000.000	
				2	Dokumen	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	10.000.000	
				2	Dokumen	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	100.000.000	
41	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik,	Jumlah Laporan Kegiatan	990	Peserta Didik	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	544.861.500	Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
				372	Satuan Pendidikan	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	40.780.338.133	

		Seni, Bakat Minat dan Olahraga		744	Orang	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	1.125.540.000	
				1.333	Peserta Didik	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	4.000.000.000	
42	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi	Jumlah Laporan Kegiatan	638	Orang	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.521.479.000	Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	521.886.800	
				5	Dokumen	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Dasar (PTK SD)	15.000.000	
				7	Laporan	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	12.000.000	
				60	Orang	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	7.378.500	

				372	Orang	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	50.000.000	
				56	Orang	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	226.300.000	
43	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP)	$\frac{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah Penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100$	100	Persen	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SMP)	18.975.601.684	Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
44	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai Hasil Asesmen Nasional	70,55	Nilai			
		Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen		58,76	Nilai			

		Nasional					
		Indeks Iklim keamanan SMP		88,01	Nilai		
		Indeks Iklim Kebhinekaan SMP		84,59	Nilai		
		Indeks Inklusivitas SMP		80,90	Nilai		
45	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP	Persentase pendidik SMP yang bersertifikasi	$\frac{\text{Jumlah guru yang bersertifikasi}}{\text{Jumlah Guru Seluruhnya}} \times 100\%$	64,0	Persen	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Dasar (SMP)	21.500.000
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SMP dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	$\frac{\text{Jumlah guru yang berkualifikasi}}{\text{Jumlah Guru Seluruhnya}} \times 100\%$	100	Persen		
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SMP	$\frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$	12,5	Persen		

46	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SMP	Persentase lembaga pendidikan dasar SMP yang terakreditasi minimal B	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah Sekolah}} \times 100\%$	75,0	Persen	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	35.000.000	
47	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi	2	Dokumen	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	35.000.000	Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Menengah Pertama
				76	Orang	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	30.000.000	
				1	Konten Digital	Pengembangan Konten Digital Untuk Pendidikan	75.000.000	
				76	Orang	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) Untuk Pendidikan	35.000.000	
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	150.900.000	
48	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat	Jumlah Laporan Kegiatan	1.018	Peserta Didik	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	776.101.100	Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Menengah Pertama

		Minat dan Olahraga						
49	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Minat dan Olahraga	Jumlah Laporan Kegiatan	75	Satuan Pendidikan	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	15.801.015.084	
				75	Peserta Didik	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	225.000.000	
				1	Dokumen	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	25.000.000	
50	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SMP yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi	Jumlah Laporan Kegiatan	628	Orang	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	842.954.000	Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama
				306	Orang	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	260.000.000	
						Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan	10.000.000	

						Nonformal/Kesetaraan (SMP)		
						Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	11.500.000	
				1	Dokumen	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	60.000.000	
				25	Orang	Penyediaan PTK bagi Satuan Pendidikan SMP	5.000.000	
				95	Orang	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/ atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	100.000.000	
51	Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan	Persentase sekolah yang memenuhi standar PAUD dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi Standar PAUD}}{\text{Jumlah Sekolah PAUD}} \times 100\%$ $\frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi Standar Nonformal/Kesetaraan}}{\text{Jumlah Sekolah PAUD}} \times 100\%$	50	persen	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	8.935.338.292	
						Pengelolaan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	2.383.932.500	

		Persentase sekolah yang memenuhi standar SD	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi Standar Sekolah Dasar (SD)}}{\text{Jumlah Sekolah SD}} \times 100\%$	60	persen	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	47.295.793.016	
		Persentase sekolah yang memenuhi standar SMP	$\frac{\text{Jumlah Sekolah yang memenuhi Standar Sekolah Menengah Pertama (SMP)}}{\text{Jumlah Sekolah SMP}} \times 100\%$	70	persen	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	23.142.129.920	
52	Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan	Persentase sekolah yang memenuhi standar SD	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi Standar Sekolah Dasar (SD)}}{\text{Jumlah Sekolah SD}} \times 100\%$	1	Unit	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	35.000.000	Kepala Seksi Sarana Prasarana Sekolah Dasar
				7	Ruang	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.812.788.749	
				9	Ruang	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1.338.675.710	
				11	Ruang	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	2.795.315.199	
				22	Unit	Pembangunan sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3.228.665.282	
				6	Unit	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/ Guru/ Penjaga Sekolah	1.233.598.999	
				5	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	858.552.750	
				5	Unit	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/ Guru/ Penjaga	960.039.374	

						Sekolah		
				2	Paket	Pengadaan Mebel Sekolah	341.277.000	
				5	Paket	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	6.352.658.000	
				6	Paket	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	3.140.634.618	
				360	Satuan Pendidik an	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Dasar	316.164.092	
				12	Ruang	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	3.118.525.000	
				10	Ruang	Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.234.724.499	
				12	Unit	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	1.155.959.499	
				125	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	16.787.042.996	
53	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Presentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi Standar PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan}}{\text{Jumlah Sekolah PAUD dan pendidikan Nonformal. Kesetaraan}} \times 100\%$	17	Unit	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	2.556.951.400	Kepala Seksi Sarana Prasarana PAUD, Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan
				5	Unit	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/ Ruang Kelas Ruang Guru PAUD	896.811.350	
				1	Unit	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas	300.150.000	

					PAUD	
				3	Paket	Pengadaan Mebel PAUD 199.969.000
				7	Paket	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD 972.430.883
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD 53.941.000
				2	Ruang	Pembangunan Ruang Guru/ Kepala Sekolah/ TU 472.282.750
				10	Unit	Pembangunan Ruang Kelas Baru 2.480.528.728
				5	Unit	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) 1.002.273.181
				3	Unit	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan 553.860.250.
				4	Paket	Pengadaan Alat Praktik dan peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan 400.000.000
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan 24.200.000
				11	Paket	Pengadaan Mebel Sekolah 600.000.000
				3	Unit	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah 200.000.000
				2	Unit	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah 468.297.250

				1	Paket	Penyediaan Infrastruktur TIK	137.575.000	
54	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Presentase Sekolah Menengah Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai	$\frac{\text{Jumlah Sekolah yang memenuhi Standar Sekolah Menengah Pertama (SMP)}}{\text{Jumlah Sekolah SMP}} \times 100\%$	1	Dokumen	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	35.000.000	Kepala Seksi Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama
				4	Ruang	Pembangunan Ruang Ruang Guru/ Kepala Sekolah/ TU	1.045.656.500	
				3	Ruang	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	480.888.250	
				6	Ruang	Pembangunan Laboratorium	2.219.520.000	
				1	Ruang	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/ Guru/ Penjaga Sekolah	233.058.250	
				8	Unit	Pembangunan Fasilitas Parkir	1.214.864.775	
				8	Unit	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.122.500.820	
				32	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	5.114.704.000	
				1	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	97.550.000	
				4	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	894.187.825	
				5	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	1.369.513.750	

				10	Unit	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	966.790.000
				1	Paket	Pengadaan Mebel Sekolah	710.747.000
				1	Paket	Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah	302.760.000
				1	Paket	Perlengkapan Belajar Peserta Didik	361.980.000
				5	Paket	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	2.175.252.500
				75	Satuan Pendidik an	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	311.630.000
				2	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU	334.000.000
				2	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang kepala Sekolah	102.500.000
				8	Ruang	Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.038.841.250.
				16.394	Buku	Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	1.029.087.000
				7	Ruang	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/ Kepala Sekolah TU	981.098.000



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### A.1 Target dan Realisasi Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2024 Dari

Tujuan merupakan dampak (impact) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Banjar, telah dilakukan telaah terhadap misi, tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Banjar. Dari hasil telaah tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar mendukung sasaran Kabupaten Banjar dalam hal “Terwujudnya Pembangunan Yang Berkelanjutan”. Realisasi tujuan dan sasaran strategis tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun 2024
Terwujudnya Pembangunan yang Berkelanjutan	Indeks Pendidikan	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah ( HLS)	13,13	13,04
			Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,04	7,95
		Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar	100	99,95
			Angka Kelulusan SMP	100	99,83

Berdasarkan tabel capaian Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024, indikator sasaran yang menjadi fokus utama mencakup Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), angka kelulusan di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta peningkatan mutu dan akses pendidikan. Target HLS adalah 13,13 tahun, namun realisasi hanya mencapai 13,04 tahun. Untuk RLS, targetnya adalah 8,04 tahun, tetapi realisasinya sedikit lebih rendah di angka 7,95 tahun. Angka kelulusan SD dan SMP juga hampir mencapai target sempurna (100%), dengan realisasi masing-masing 99,95% dan 99,83%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pencapaian mendekati target, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam memenuhi sasaran pendidikan berkelanjutan.

Secara umum, data ini memberikan gambaran bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar

telah berupaya meningkatkan akses dan mutu pendidikan melalui berbagai program strategis. Namun, beberapa indikator seperti HLS dan RLS menunjukkan tantangan dalam memastikan pemerataan pendidikan yang optimal. Selain itu, hampir tercapainya angka kelulusan menunjukkan keberhasilan dalam mempertahankan kualitas pendidikan dasar dan menengah.

Upaya Dinas Pendidikan untuk mendukung pencapaian target ini terlihat dari berbagai kegiatan seperti Sosialisasi Substansi dan Teknis Pengelolaan Kinerja yang diselenggarakan pada akhir 2024. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas guru, kepala sekolah, dan pengawas dalam mengelola kinerja secara efektif guna mendukung pencapaian target pendidikan di tahun mendatang. Dengan pendekatan ini, diharapkan tantangan yang ada dapat diatasi melalui penguatan kolaborasi, kesadaran dan keterlibatan masyarakat, kolaborasi antara stakeholder, penggunaan teknologi dan sistem informasi serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia antar pemangku kepentingan pendidikan di Kabupaten Banjar.

. Sementara itu, faktor penghambat dalam mencapai nilai HLS dan RLS Kabupaten Banjar adalah kurangnya sumber daya manusia serta keterbatasan infrastruktur dan fasilitas.

## A.2 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Terdapat beberapa tahapan didalam melakukan pengukuran kinerja, tahapan yang pertama adalah penetapan kinerja, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan sumber data kinerja yang diperoleh dari data internal instansi dan data eksternal yang berasal dari luar instansi baik berupa data primer maupun sekunder.

Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan yang merupakan tingkat capaian target dari masing-masing indikator (masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak) dan kinerja sasaran yakni tingkat pencapaian sasaran dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja. Untuk mengukur kinerja sasaran pengukuran kinerjanya dilakukan dengan memperhatikan kondisi masing-masing capaian kegiatan, menggunakan rumus :

- Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Rencana}) \times 100 \%$$

- Jika Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, untuk kondisi demikian digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator kinerja} = ((\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana}) / \text{Rencana})) \times 100 \%$$

Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar telah melaksanakan penilaian kinerja dengan

mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Dari hasil pengumpulan data, selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja seperti dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Skala Nilai Perangkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 % ≤ 100 %	Sangat Tinggi
2	76 % ≤ 90 %	Tinggi
3	66 % ≤ 75 %	Sedang
4	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50 %	Sangat Rendah

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BPBD Kabupaten Banjar beserta target dan capaian realisasinya dirinci dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah ( HLS)	13,13	Tahun	13,04	99,31	Sangat Tinggi
		Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,04	Tahun	7,95	98,88	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar	100	Persen	99,95	99,95	Sangat Tinggi
		Angka Kelulusan SMP	100	Persen	99,83	99,83	Sangat Tinggi
3	Terselenggaranya urusan penyusunan program perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	74	Persen	88,72	119,89	Sangat Tinggi
4	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan pelaporan Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai ketentuan	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
5	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase Dokumen Laporan Capaian	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi

	yang berkualitas	Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun					
6	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Internal Perangkat Daerah	Laporan Hasil Monev Internal Perangkat Daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
7	Terkoordinasinya Penginputan Data Perencanaan dan Data Capaian Kinerja Pada Aplikasi	Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
8	Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persentase Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD yang tepat waktu dan tepat mutu	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
9	Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan Tahunan Perangkat Daerah yang sesuai dengan SAP	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
10	Terlaksananya Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berkualitas	Tersusunnya Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah tepat waktu	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
11	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN tepat	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi

		waktu					
12	Lanacarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD	Persentase Administrasi Kepegawian Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan dan Tepat Waktu	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
13	Terselenggaranya Kegiatan Kantor	Persentase Terasilitasinya Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
14	Tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Pengadaan Barang milik Daerah Sesuai dengan Rencana Kebutuhan	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
15	Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
16	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
17	Tersedianya jaringan Listrik	Jaringan Listrik yang	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi

		terpelihara dengan baik					
18	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Peralataan kantor yang terpenuhi	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
19	Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan untuk Menunjang Lancarnya Pekerjaan	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
20	Terlaksananya Rapat Koordianasi dan Konsultasi SKPD	Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang terfasilitasi	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
21	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan kebutuhan	Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
22	Tersedianya Jasa Surat menyurat	Jumlah Bulan layanan jasa surat menyurat yang lancar	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
23	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	Persen	100	100	
24	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Lancar	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi

25	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan Baik	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
26	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang berfungsi dengan baik	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
27	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
28	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)	Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD)	100	Persen	54,44	54,44	Rendah
29	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar	92,5	Persen	95,23	102,95	Sangat Tinggi
		Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan	62,5	Persen	60	96	Sangat Tinggi

		kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapanhidup					
		Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar	30	Persen	90	300	Sangat Tinggi
30	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD	Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi	30	Persen	16	53,33	Rendah
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	100	Persen	48,03	48,03	Sangat Tinggi
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang PAUD	35	Persen	9,77	27,91	Sangat Rendah
31	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan	Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B	69,78	Persen	71,43	102,36	Sangat Tinggi
		Persentase Lembaga pendidikan Non Formal/Kesetaraan yangterakreditasi minimal B	75	Persen	75	100	Sangat Tinggi
32	Meningkatnya Kualitas	Persentase PAUD	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi

	Manajemen PAUD	yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar					
33	Meningkatnya Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk bersekolah pada pendidikan non formal/kesetaraan	Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon warga belajar	50	Persen	50	100	Sangat Tinggi
34	Meningkatnya Kelompok belajar baru	Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif	50	Persen	83	166	Sangat Tinggi
35	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standar kompetensi	50	Persen	72,91	145,82	Sangat Tinggi
36	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)	Persentase anak usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD)	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
37	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter pesertadidik SD	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	57,38	Nilai	71,65	124,87	Sangat Tinggi

		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	43,05	Nilai	62,38	144,90	Sangat Tinggi
		Indeks Iklim Keamanan SD	87,77	Nilai	58,53	66,69	Tinggi
		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	90,89	Nilai			
		Indeks Inklusivitas SD	70,88	Nilai			
38	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SD	Persentase pendidik SD yang bersertifikasi	60,0	Persen	56,77	94,62	Sangat Tinggi
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	100	Persen	98,18	98,18	Sangat Tinggi
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD	13,05	Persen	11,09	86,04	Tinggi
39	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SD	Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B	65,0	Persen	60,0	92,31	Sangat Tinggi
40	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi

		baku manajemen sekolah sesuai standar					
41	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga	75	Persen	75	100	Sangat Tinggi
42	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	75	Persen	75	100	Sangat Tinggi
43	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi	50	Persen	50	100	Sangat Tinggi
44	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP)	100	Persen	89	89	Tinggi

45	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	70,55	Nilai	75,06	106,39	Sangat Tinggi
		Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	58,76	Nilai	72,26	122,97	Sangat Tinggi
		Indeks Iklim keamanan SMP	88,01	Nilai			
		Indeks Iklim Kebhinekaan SMP	84,59	Nilai			
		Indeks Inklusivitas SMP	80,90	Nilai			
46	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP	Persentase pendidik SMP yang bersertifikasi	64,0	Persen	56,49	88,27	Tinggi
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SMP dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	100	Persen	99,06	99,06	Sangat Tinggi
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SMP	12,5	Persen	12,04	96,32	Sangat Tinggi
47	Meningkatnya Kualitas	Persentase lembaga	75,0	Persen	85,53	114,04	Sangat Tinggi

	lembaga pendidikan SMP	pendidikan dasar SMP yang terakreditasi minimal B					
48	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	100	Persen	100	100	Sangat Tinggi
49	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga	75	Persen	100	133,33	Sangat Tinggi
50	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	75	Persen	90	120	Sangat Tinggi
51	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SMP yang mendapat	50	Persen	83,96	167,92	Sangat Tinggi

		pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi					
52	Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan	Persentase sekolah yang memenuhi standar SD	60	Persen	60	100	Sangat Tinggi
53	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Presentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai	50	Persen	50	100	Sangat Tinggi
54	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Presentase Sekolah Menengah Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai	70	Persen	70	100	Sangat Tinggi

## 1) Meningkatnya Akses Pendidikan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Harapan lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah dua indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan dalam suatu populasi.

- Harapan Lama Sekolah (HLS)

HLS didefinisikan sebagai lamanya waktu yang diharapkan akan dihabiskan oleh anak-anak dalam pendidikan formal, diukur dalam tahun. Angka ini mencerminkan peluang anak-anak usia 7 tahun ke atas untuk menyelesaikan pendidikan mereka hingga jenjang tertentu di masa depan. Misalnya, jika HLS di Kabupaten Banjar adalah 13,04 tahun, berarti anak-anak yang berusia 7 tahun pada tahun tersebut diperkirakan akan menempuh pendidikan selama 13,04 tahun, yang setara dengan menyelesaikan pendidikan hingga tingkat Diploma I atau SMA.

- Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

RLS, di sisi lain, merupakan jumlah rata-rata tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan RLS biasanya dilakukan pada penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi bahwa pada usia tersebut, sebagian besar individu telah menyelesaikan proses pendidikan mereka. Sebagai contoh, jika RLS di Kabupaten Banjar adalah 7,95 tahun, ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk berusia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMP atau setara

Indikator diperoleh dari Data yang disampaikan oleh BPS sebagai Lembaga yang melaksanakan kegiatan Survey dan perhitungan pada dua Indikator diatas

## 2) Meningkatnya Mutu Pendidikan

Meningkatnya mutu pendidikan di Kabupaten Banjar dapat dilihat dari tingginya angka kelulusan siswa di tingkat SD dan SMP, yang mencerminkan efektivitas program pendidikan yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah Lulusan dibagi dengan Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD dan SMP pada tahun sebelumnya pada dapodik

## 3) Terselenggaranya urusan penyusunan program perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Kepatuhan Kinerja Intern (IKKI). Pemenuhan 3 komponen dalam kertas kerja IKKI yaitu komponen kinerja utama, kepatuhan dan pelayanan publik untuk menilai tata kelola, manajemen resiko dan kematangan sistem pengendalian BPBD. Indikator ini diperoleh melalui perhitungan  $(\text{unsur kinerja utama} \times 40\%) + (\text{unsur kepatuhan} \times 30\%) + (\text{unsur pelayanan publik} \times 30\%)$  hasil penilaian dari inspektorat. Target IKKI pada tahun 2024 sebesar 74 dengan realisasi sebesar 88,72.

## 4) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas

Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang berkualitas merupakan proses integral yang mendukung efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan, seperti perencanaan yang merupakan langkah awal dalam menentukan arah dan tujuan program, penganggaran dalam proses alokasi sumber daya keuangan untuk mendukung rencana yang telah disusun, serta dilakukannya evaluasi kinerja untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program yang telah dianggarkan. Indikator ini diperoleh melalui Jumlah

Keseluruhan Dokumen Perencanaan Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan yang disusun tepat waktu dan berkualitas dibagi dengan total keseluruhan target dokumen dikali dengan 100 %.

5) Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang berkualitas

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah tepat waktu tepat mutu. Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah tepat waktu tepat mutu adalah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja dibagi dengan jumlah dokumen subbagian perencanaan  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

6) Terlaksananya Evaluasi Kinerja Internal Perangkat Daerah

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah presentase laporan hasil monev internal perangkat daerah yang tepat waktu dan tepat mutu. Laporan hasil monev selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah laporan hasil monev dibagi dengan target laporan 1 tahun Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100 % dengan realisasi 100 %

7) Terkoordinasinya Penginputan Data Perencanaan dan Data Capaian Kinerja Pada Aplikasi

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan. Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan adalah Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD yang diinput selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen RKA-SKPD Tersusun dibagi dengan jumlah dokumen RKA-SKPD  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

8) Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Persentase Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi SKPD yang tepat waktu dan tepat mutu. Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD adalah Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dihasilkan dibagi dengan jumlah dokumen sub bagian keuangan  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

9) Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Persentase laporan keuangan tahunan perangkat daerah yang sesuai dengan SAP. tersusunnya laporan keuangan perangkat daerah adalah laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD selama 1 tahun dibagi dengan target laporan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

10) Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Perangkat Daerah yang berkualitas

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah tersusunnya dokumen pengelolaan barang milik daerah tepat waktu yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari

perhitungan jumlah laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dibagi dengan target laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

11) Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu. Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan adalah jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu selama 1 tahun dibagi dengan target jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu selama 1 tahun  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

12) Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi. 12) Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD adalah dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawian yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan realisasi jumlah dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawian dibagi target dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawian  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

13) Terselenggaranya Kegiatan Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Terfasilitasinya Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran. Terselenggaranya Kegiatan Kantor adalah Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundangan -undangan selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah orang yang mengikuti dibagi dengan target sesuai  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

14) Tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini persentase pengadaan barang milik daerah sesuai dengan rencana kebutuhan. Terselenggaranya pembelian penyediaan peralatan rumah tangga. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah p a k e t p e m b e l i a n penyediaan peralatan rumah tangga dibagi dengan target sesuai  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

15) Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase jasa penunjang pelayanan umum kantor yang terpenuhi. Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor adalah jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor dilingkup Dinas Pendidikan. Capaian indikator ini diperoleh dari Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor selama 1 tahun terakhir dibagi dengan target tahunan laporan pelaksanaan penyediaan jasa pelayanan umum kantor  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

16) Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah presentase barang milik daerah yang

terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan. capaian indikator ini di peroleh dari jumlah Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor atau bangunan lainnya dengan dibagi dengan jumlah target selama 1 tahun X 100 %, dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 100%

17) Tersedianya Jaringan Listrik

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Terpenuhinya penyediaan peralatan kantor secara berkala dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

18) Tersedianya Bahan Logistik Kantor

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah penyediaan peralatan kantor yang terpenuhi dengan sasaran jumlah paket penyediaan logistic kantor dalam 1 tahun dibagi dengan target pada tahun 2024 x 100%. Target Capaian indikator ini pada tahun 2024 adalah 100 % dengan realisasi sebesar 100%

19) Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah presentase penyediaan barang cetakan dan penggandaan untuk menunjang lancarnya pekerjaan , dengan sasaran jumlah paket penyediaan barang cetakan dan penggandaan . Dengan capaian jumlah paket penyediaan barang cetakan dan penggandaan tahun 2024 dibagi dengan target 1 tahun X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi 100 %

20) Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah rapat koordinas dan konsultasi SKPD yang terfasilitasi. Dengan sasaran jumlah laporan kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dalam 1 tahun, dengan capaian jumlah laporan kegiatan dalam 1 tahun dibagi dengan target 1 tahun X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi 100%

21) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan kebutuhan

Indikator atas sasaran kinerja ini adalah resentase jumlah pengadaan peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan, dengan indicator diperoleh dari Jumlah pengadaan peralatan mesin lainnya dibagi dengan terge pada tahun ini X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi 100%

22) Tersedianya Jasa Surat Menyurat

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah bulan layanan jasa surat menyurat yang lancer. Indikator atas kinerja ini ini adalah Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu dibagi dengan target tahun ini X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan reasliasi sebesar 100%

23) Tersedianya Jasa KOMunikasi, SumberDaya Air dan Listrik

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jumlah bulan terlayannya Jasa Komunikasi , Sumberdaya Air dan Listrik. Indikator kinerja ini adalah Jumlah laporan Penyediaan jasa komunikasi, suber daya air dan Listrik x 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%

24) Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator kinerja atas sasaran ini adlah jumlah bulan terlayannya jasa pelayanan umum kantor yang

lancer, Indikator kinerja ini adalah Jumlah paket penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dibagi dengan jumlah target X100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%

25) Tersedianya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan baik sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%

26) Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang berfungsi dengan baik, Indikator ini diperoleh dari jumlah unit Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%.

27) Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik. Indikator ini diperoleh dari jumlah unit Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan Realisasi sebesar 100%

28) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD). Indikator ini diperoleh dari Jumlah penduduk usai 5-6 tahun yang masih bersekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia 5-6 tahun X 100%. Dengan target 54,44% dan realisasi 54,44% maka capaian diperoleh 100%.

29) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran ini terbagi atas 3 yakni Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar, Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapanhidup, dan Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar. Indikator ini diperoleh dari Program Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan Dengan target masing masing 92,5% pada Indikator Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar realisasi 102,95%, dan 62,5% pada Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapan hidup dengan realisasi 96%, serta 30% pada Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar dengan realisasi 90% .

30) Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini terbagi atas 3 yakni Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi, Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1, dan Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang PAUD. Indikator pada indikator ini diampu oleh seksi Pendidik dan Tenaga kependidikan pada jenjang paud. Indikator ini diperoleh dari Jumlah Guru bersertifikasi dibagi dengan jumlah guru seluruhnya x 100%

31) Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini terbagi atas 2 indikator yaitu Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B dan Persentase Lembaga pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang terakreditasi minimal B. Indikator ini diampu oleh seksi Pendidikan Non Formal / Kesetaraan. Indikator ini diperoleh dari jumlah sekolah non formal yang terakreditasi minimal B dibagi dengan jumlah sekolah X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 69,78 dengan realisasi sebesar 71,43% dan capaian 102,36%

32) Meningkatkan Kualitas Manajemen PAUD

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Persentase PAUD yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari Jumlah Laporan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dibagi dengan target tahun n X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi capaian sebesar 100%.

33) Meningkatkan Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk bersekolah pada pendidikan non formal/kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon warga belajar. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan dibagi dengan target tahun n X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi sebesar 50% dan capaian 100%

34) Meningkatkan Kelompok belajar baru

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 83% dan capaian 166%.

35) Meningkatkan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standar kompetensi. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan dibagi dengan target tahun n X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 72,91% dan capaian 145,82%

36) Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase anak usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD). Indikator ini diperoleh dari jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun yang masih bersekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi capaian sebesar 100%

37) Meningkatkan Kualitas Kompetensi dan Karakter pesertadidik SD

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah nilai rata-rata kemampuan Literasi, Numerasi, Indeks iklim keamanan, indeks iklim kebhinekaan dan indeks inklusivitas. Indikator ini diperoleh dari nilai hasil Asesmen Nasional pada tahun n yang dikeluarkan oleh Kemendikbud.

38) Meningkatkan Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SD

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah cakupan ilia presentase pendidik SD yang bersertifikasi, Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/

S1, dan Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD. Indikator ini didapat dengan cara perhitungan berbeda beda, presentase pendidik SD yang bersertifikasi Jumlah guru yang bersertifikasi dibagi dengan jumlah guru seluruhnya X 100% target pada tahun 2024 adalah 60% dengan realisasi sebesar 56,77% dan capaian 94,62%.

39) Meningkatkan Kualitas lembaga pendidikan SD

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B. indikator ini dapat diperoleh dari jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B di bagi dengan jumlah sekolah X 100% target pada tahun 2024 adalah 65,0% dengan realisasi 60% dan capaian 92,31%

40) Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan monitoring dan evaluasi dibagi dengan target pada tahun n. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi 75% dan capaian 100%.

41) Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi 75% dan capaian 100%

42) Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan. Indikator ini diperoleh dari jumlah sekolah yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan di bagi dengan seluruh sekolah. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi 75% dan capaian 100%

43) Meningkatkan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan antara lain pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar, Pembinaan kelembagaan manajemen sekolah, dan Pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 50% dan capaian 100%

44) Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP). Indikator ini dapat diperoleh dari Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang masih bersekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia 13-15 tahun. Target pada tahun 2024 adalah 100% dan realisasi 100%

45) Meningkatkan Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah nilai rata-rata kemampuan Literasi, Numerasi, Indeks iklim keamanan, indeks iklim kebhinekaan dan indeks inklusivitas. Indikator ini

diperoleh dari nilai hasil Asesmen Nasional pada tahun n yang dikeluarkan oleh Kemendikbud

- 46) Meningkatkan Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP  
Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah cakupan presentase pendidik SMP yang bersertifikasi, Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1, dan Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SMP. Indikator ini didapat dengan cara perhitungan berbeda beda, presentase pendidik SMP yang bersertifikasi Jumlah guru yang bersertifikasi dibagi dengan jumlah guru seluruhnya X 100% target pada tahun 2024 adalah 64% dengan realisasi sebesar 56,49% dan capaian 88,27%.
- 47) Meningkatkan Kualitas lembaga pendidikan SMP  
Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase lembaga pendidikan dasar SMP yang terakreditasi minimal B. Indikator ini didapat dari jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B dibagi dengan jumlah sekolah. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi 85,53% dan capaian 114,04%
- 48) Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan. Target pada tahun 2024 adalah 100% dan realisasi sebesar 100%
- 49) Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan yang dilaksanakan. Target pada tahun 2024 ada 75% dengan realisasi sebesar 100% dan capaian 133,33%
- 50) Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan. Indikator ini diperoleh dari Jumlah laporan dari kegiatan dibagi dengan target kegiatan tahun n. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi sebesar 90% dan capaian 120%
- 51) Meningkatkan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama  
Indikator kinerja sasaran pada sasaran ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SMP yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan deibagi dengan target pada tahun n. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 83,96 dan capaian 167,92%
- 52) Meningkatkan Sarana Prasarana satuan Pendidikan  
Indikator kinerja sasaran pada sasaran ini adalah Persentase sekolah yang memenuhi standar SD. Indikator ini diperoleh dari jumlah sekolah yang memenuhi standar sekolah dasar (SD) dibagi dengan jumlah sekolah SD X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 60% dengan realisasi 60% dan capaian 100%
- 53) Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan

#### Nonformal/Kesetaraan

Indikator kinerja sasaran pada sasaran ini adalah Presentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai. Indikator ini diperoleh dari Jumlah sekolah yang memenuhi Standar PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dibagi dengan Jumlah Sekolah PAUD dan Pendidikan nonformal, kesetaraan X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 50% dan capaian 100%

- 54) Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- Indikator kinerja sasaran atas kinerja sasaran ini adalah Presentase Sekolah Menengah Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai. Indikator kinerja ini adalah Jumlah Sekolah yang memenuhi Standar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibagi Jumlah sekolah SMP X100%. Target pada tahun 2024 adalah 70% dengan realisasi 70% dan capaian 100%.

### A.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 merupakan bagian dari kinerja strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar sebagaimana yang tercantum pada perubahan Renstra Periode Tahun 2022-2026. Pencapaian kinerja dengan tahun sebelumnya untuk mengetahui kecenderungan/trend meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya. Perbandingan antara realisasi/capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Keterangan
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah ( HLS)	Tahun	13,04	99,31	13.03	101.16	13.02	101,72	
		Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,95	98,88	7.94	103.66	7,71	101,58	
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar	Persen	99,95	99,95	99.74	99.74	98,79	98,79	
		Angka Kelulusan SMP	Persen	99,83	99,83	100	100	99,95	99,95	
3	Terselenggaranya urusan penyusunan program perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	Persen	88,72	119,89	78.09	105.53	86,15	118,01	
4	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja	Persentase Dokumen Perencanaan,	Persen	100	100	100	100	31	100	

	Perangkat Daerah yang berkualitas	Penganggaran, Evaluasi dan pelaporan Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai ketentuan								
5	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang berkualitas	Persentase Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun	Persen	100	100	3	100	3	100	
6	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Internal Perangkat Daerah	Laporan Hasil Monev Internal Perangkat Daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Persen	100	100	24	100	24	100	
7	Terkoordinasinya Penginputan Data Perencanaan dan Data Capaian Kinerja Pada Aplikasi	Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan	Persen	100	100					
8	Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persentase Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persen	100	100	12	100	12	100	

		yang tepat waktu dan tepat mutu								
9	Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan Tahunan Perangkat Daerah yang sesuai dengan SAP	Persen	100	100	2	100	2	100	
10	Terlaksananya Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berkualitas	Tersusunnya Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah tepat waktu	Persen	100	100					
11	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN tepat waktu	Persen	100	100	3.629	99.13	3.629	99.13	
12	Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD	Persentase Administrasi Kepegawian Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan dan Tepat Waktu	Persen	100	100	100	100	7	58.33	
13	Terselenggaranya Kegiatan Kantor	Persentase Terfasilitasinya Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran	Persen	100	100			60	100	
14	Tersedianya Sarana	Persentase	Persen	100	100	3	100	5	100	

	dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Pengadaan Barang milik Daerah Sesuai dengan Rencana Kebutuhan								
15	Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi	Persen	100	100	24	100	24	100	
16	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan	Persen	100	100	95	100	97	100	
17	Tersedianya jaringan Listrik	Jaringan Listrik yang terpelihara dengan baik	Persen	100	100					
18	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Peralataan kantor yang terpenuhi	Persen	100	100	1	100	12	100	
19	Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan untuk Menunjang Lancarnya Pekerjaan	Persen	100	100	1	100	12	100	
20	Terlaksananya	Rapat Koordinasi	Persen	100	100	35	88	12	100	

	Rapat Koordianasi dan Konsultasi SKPD	dan Konsultasi SKPD yang terfasilitasi								
21	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan kebutuhan	Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan	Persen	100	100	3	100	12	100	
22	Tersedianya Jasa Surat menyurat	Jumlah Bulan layanan jasa surat menyurat yang lancar	Persen	100	100					
23	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persen	100	100	12	100	12	100	
24	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Lancar	Persen	100	100	12	100	12	100	
25	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraaan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan Baik	Persen	100	100	1	100	1	100	
26	Terlaksananya	Jumlah Kendaraan	Persen	100	100	7	100	7	100	

	Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Dinas Operasional atau Lapangan yang berfungsi dengan baik								
27	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik	Persen	100	100	84	100	84	100	
28	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)	Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD)	Persen	54,44	54,44	57.03	89.25	52.15	81.61	
29	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar	Persen	95,23	102,95	88.00	100	79.16	89.95	
		Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan	Persen	60	96	58.00	100	75	129.31	

		Kecakapanhidup								
		Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar	Persen	90	300	58.00	100	75	129.31	
30	Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD	Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi	Persen	16	53,33	27.60	100	12,76	46,23	
		Persentase Pendidk dan tenaga kependidikan PAUD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	Persen	48,03	48,03	82.00	82.00	100,00	145,48	
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang PAUD	Persen	9,77	27,91	13.00	71.43	83.22	457.25	
31	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan	Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B	Persen	71,43	102,36	58,84	117,42	64,6	100,25	
		Persentase Lembaga pendidikan Non	Persen	75	100	73.07	100	-	-	

		Formal/Kesetaraan yang terakreditasi minimal B								
32	Meningkatnya Kualitas Manajemen PAUD	Persentase PAUD yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Persen	100	100	100	100	60	100	
33	Meningkatnya Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk bersekolah pada pendidikan non formal/kesetaraan	Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon warga belajar	Persen	50	100	50.00	100	60	100	
34	Meningkatnya Kelompok belajar baru	Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif	Persen	83	166	50.00	100	50	100	
35	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai	Persen	72,91	145,82	50.00	100	36,63	73,26	

		standar kompetensi								
36	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)	Persentase anak usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD)	Persen	100	100	100	100	99.56	99,92	
37	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SD	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai	71,65	124,87	1.70	95.51	1.72	102.38	
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	62,38	144,90	1.70	94.44	1.61	94.71	
		Indeks Iklim Keamanan SD	Nilai	58,53	66,69					
		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	Nilai							
		Indeks Inklusivitas SD	Nilai							
38	Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan SD	Persentase pendidik SD yang bersertifikasi	Persen	56,77	94,62	52.00	91.60	51,3	90.36	
		Persentase Pendidik dan tenaga	Persen	98,18	98,18	100	100	89.39	89.39	

		kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1								
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD	Persen	11,09	86,04	12.89	100	12.89	100	
39	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SD	Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B	Persen	60,0	92,31	100	100	98	98	
40	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Persen	100	100	75.00	100	75	100	
41	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga	Persen	75	100	50.00	100	50	88.07	

42	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	Persen	75	100	75.00	75.00			
43	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi	Persen	50	100	50.00	100	50	88.07	
44	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP)	Persen	89	89	87.09	100	85.64	98.29	
45	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai	72,26	122,97	72.71	3973.22	1,72	93.99	

		Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional				48.03	2728.98	1.65	93.75	
		Indeks Iklim keamanan SMP								
		Indeks Iklim Kebhinekaan SMP								
		Indeks Inklusivitas SMP								
46	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP	Persentase pendidik SMP yang bersertifikasi	Persen	56,49	88,27	62.15	97.29	56.02	87.69	
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SMP dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	Persen	99,06	99,06	98.88	98.88	97.81	97.81	
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SMP	Persen	12,04	96,32	80.00	115.65	10.66	101.71	
47	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SMP	Persentase lembaga pendidikan dasar	Persen	85,53	114,04	80.00	133.33	96.00	160.00	

		SMP yang terakreditasi minimal B								
48	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Persen	100	100	100	100	98.67	98.67	
49	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga	Persen	100	133,33	81.04	108.05	90	90	
50	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	Persen	90	120	100	133.33	91.40	91.40	
51	Meningkatnya Kompetensi	Persentase pendidik dan	Persen	83,96	167,92	100	125.00	-	-	

	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama	tenaga kependidikan SMP yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi								
52	Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan	Persentase sekolah yang memenuhi standar SD	Persen	60	100	60.00	100	60	100	
53	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Presentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai	Persen	50	100	50.00	100	50	100	
54	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Presentase Sekolah Menengah Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai	Persen	70	100	70.00	100	69.7	99.57	

Realisasi dan capaian kinerja pada Meningkatkan Akses Pendidikan dan Meningkatkan Mutu Pendidikan terus mengalami peningkatan pada tahun 2022-2024, sedangkan Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) mengalami penurunan pada tahun 2023 dan peningkatan di tahun 2024 yang disebabkan karena pada tahun 2023 data dukung yang di lampirkan untuk penilaian evaluasi masi belum sesuai dengan kriteria evaluasi

yang ditentukan, sedang pada tahun 2024 dapat dilengkapi dan sesuai dengan kriteria evaluasi yang ditentukan 2022-2024.

#### A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Periode Akhir Renstra

Indikator kinerja sasaran Tahun 2024 merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra Periode Tahun 2022-2026. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis bertujuan untuk mengetahui kemampuan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar selama 1 (satu) tahun kedepan dalam mencapai target akhir periode. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan pencapaian periode akhir Renstra sebagai berikut :

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Periode Akhir Renstra

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target Periode Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian Periode Akhir Renstra (2026)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah ( HLS)	Tahun	13,04	13,33	
		Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,95	8,24	
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar	Persen	99,95	100	
		Angka Kelulusan SMP	Persen	99,83	100	
3	Terselenggaranya urusan penyusunan program perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	Persen	88,72	80,00	
4	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan pelaporan Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai ketentuan	Persen	100	100	
5	Laporan Capaian Kinerja dan	Persentase Dokumen Laporan	Persen	100	100	

	Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang berkualitas	Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun				
6	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Internal Perangkat Daerah	Laporan Hasil Monev Internal Perangkat Daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Persen	100	100	
7	Terkoordinasinya Penginputan Data Perencanaan dan Data Capaian Kinerja Pada Aplikasi	Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan	Persen	100	100	
8	Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persentase Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD yang tepat waktu dan tepat mutu	Persen	100	100	
9	Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan Tahunan Perangkat Daerah yang sesuai dengan SAP	Persen	100	100	
10	Terlaksananya Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berkualitas	Tersusunnya Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah tepat waktu	Persen	100	100	
11	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN tepat waktu	Persen	100	100	
12	Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD	Persentase Administrasi Kepegawian Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan dan Tepat Waktu	Persen	100	100	
13	Terselenggaranya Kegiatan Kantor	Persentase Terasfasilitasinya Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	

14	Tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Pengadaan Barang milik Daerah Sesuai dengan Rencana Kebutuhan	Persen	100	100	
15	Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi	Persen	100	100	
16	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan	Persen	100	100	
17	Tersedianya jaringan Listrik	Jaringan Listrik yang terpelihara dengan baik	Persen	100	100	
18	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Peralataan kantor yang terpenuhi	Persen	100	100	
19	Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan untuk Menunjang Lancarnya Pekerjaan	Persen	100	100	
20	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang terfasilitasi	Persen	100	100	
21	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan kebutuhan	Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan	Persen	100	100	
22	Tersedianya Jasa Surat menyurat	Jumlah Bulan layanan jasa surat menyurat yang lancar	Persen	100	100	
23	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bulan Terlayaninya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persen	100	100	
24	Tersedianya Jasa Pelayanan	Jumlah Bulan Terlayaninya Jasa	Persen	100	100	

	Umum Kantor	Pelayanan Umum Kantor yang Lancar				
25	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan Baik	Persen	100	100	
26	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang berfungsi dengan baik	Persen	100	100	
27	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik	Persen	100	100	
28	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)	Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD)	Persen	54,44	100	
29	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar	Persen	95,23	97,5	
		Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapanhidup	Persen	60	68	
		Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar	Persen	90	50	
30	Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD	Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi	Persen	16	50	
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dengan	Persen	48,03	100	

		kualifikasi minimal D IV/ S1				
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang PAUD	Persen	9,77	50	
31	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan	Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B	Persen	71,43	80,00	
		Persentase Lembaga pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang terakreditasi minimal B	Persen	75	85,00	
32	Meningkatnya Kualitas Manajemen PAUD	Persentase PAUD yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Persen	100	100	
33	Meningkatnya Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk bersekolah pada pendidikan non formal/kesetaraan	Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon warga belajar	Persen	50	100	
34	Meningkatnya Kelompok belajar baru	Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif	Persen	83	100	
35	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standar kompetensi	Persen	72,91	100	
36	Meningkatnya	Persentase anak usia 7-12 Tahun	Persen	100	100	

	Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)	yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD)				
37	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter pesertadidik SD	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai	71,65	71,65	
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	62,38	62,38	
		Indeks Iklim Keamanan SD	Nilai	58,53	79,54	
		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	Nilai		NA	
		Indeks Inklusivitas SD	Nilai		65,5	
38	Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan SD	Persentase pendidik SD yang bersertifikasi	Persen	56,77	65,00	
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	Persen	98,18	100	
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD	Persen	11,09	13,20	
39	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SD	Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B	Persen	60,0	71,00	
40	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Persen	100	100	
41	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga	Persen	75	100	

42	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	Persen	75	100	
43	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai	Persen	50	100	
44	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP)	Persen	89	100	
45	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai	75,06	70,65	
		Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai	72,26	58,86	
		Indeks Iklim keamanan SMP	Nilai		91,64	
		Indeks Iklim Kebhinekaan SMP	Nilai		86,73	
		Indeks Inklusivitas SMP	Nilai		82,40	
46	Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP	Persentase pendidik SMP yang bersertifikasi	Persen	56,49	70,00	
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SMP dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	Persen	99,06	100	
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa	Persen	12,04	13,20	

		Jenjang SMP				
47	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SMP	Persentase lembaga pendidikan dasar SMP yang terakreditasi minimal B	Persen	85,53	100	
48	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	Persen	100	100	
49	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga	Persen	100	100	
50	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	Persen	90	100	
51	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SMP yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi	Persen	83,96	100	
52	Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan	Persentase sekolah yang memenuhi standar SD	Persen	60	100	
53	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai	Persen	50		
54	Meningkatnya Kualitas	Persentase Sekolah Menengah	Persen	70	100	

	Sarana dan Prasarana Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai				
--	---	---	--	--	--	--

Realisasi kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar sampai tahun 2024 terhadap target periode akhir renstra (2026) untuk indikator kinerja Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS) Dengan realisasi Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,04 dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 7,95 belum mencapai target karena target pada tahun 2024 telah di sesuaikan karena pada tahun 2023 telah melebihi dari target Renstra. Sedangkan Indikator Kinerja Angka Kelulusan Sekolah Dasar dan Angka Kelulusan Sekolah Menengah Pertama tidak mencapai angka 100% karena ada beberapa siswa yang berhenti sekolah di tingkatan tertinggi Kelas.

## A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Provinsi

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dengan standar provinsi bertujuan untuk mengetahui penilaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar lebih baik/kurang baik dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Selatan. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dengan standar provinsi sebagai berikut :

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Provinsi

No.	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Provinsi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,04	12,87
		Rata Rata Lama Sekolah	Tahun	7,95	9,02

Realisasi kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dengan indikator kinerja utama Harapan Lama Sekolah Pendidikan sebesar 13,04 dengan target sebesar 13,13 dan Rata-rata Lama Sekolah Sebesar 7,95 dengan target sebesar 8,04 yang menunjukkan bahwa realisasi ini lebih tinggi pada Harapan Lama sekolah dan lebih rendah pada Rata-rata Lama Sekolah dibandingkan dengan realisasi Provinsi Kalimantan Selatan karena semakin tingginya harapan lama sekolah keinginan dari masyarakat dalam dunia mendapatkan Pendidikan semakin tinggi pula, sedangkan rata-rata lama sekolah masih lebih rendah karena ada Anak yang seharusnya lulus SMA tahun ini, namun karena keputusan untuk masuk ke pondok pesantren, ia harus mengulang dari tingkat SMP. Keputusan ini diambil untuk memperdalam ilmu agama dan membentuk karakter, meskipun harus melewati proses pendidikan yang lebih panjang sebelum mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi

## A.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi Pelaksanaan Target Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan suatu sasaran kinerja dapat dilihat dari keberhasilan indikator kinerja yang tercapai dari target kinerja. Kegagalan suatu sasaran kinerja tentunya memerlukan alternatif solusi dalam pencapaiannya. Adapun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau

peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah atau akan dilaksanakan untuk

mengatasi permasalahan sebagai berikut :

1) Meningkatnya Mitigasi Kebencanaan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Harapan lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah dua indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan dalam suatu populasi.

• Harapan Lama Sekolah (HLS)

HLS didefinisikan sebagai lamanya waktu yang diharapkan akan dihabiskan oleh anak-anak dalam pendidikan formal, diukur dalam tahun. Angka ini mencerminkan peluang anak-anak usia 7 tahun ke atas untuk menyelesaikan pendidikan mereka hingga jenjang tertentu di masa depan. Misalnya, jika HLS di Kabupaten Banjar adalah 13,04 tahun, berarti anak-anak yang berusia 7 tahun pada tahun tersebut diperkirakan akan menempuh pendidikan selama 13,04 tahun, yang setara dengan menyelesaikan pendidikan hingga tingkat Diploma I atau SMA. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan Target Kinerja ini adalah Program Program Pengembangan Kurikulum yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan sub kegiatan penyusunan silabus muatan lokal pendidikan dasar dan Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dengan sub kegiatan penyusunan silabus muatan lokal pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal yang di laksanakan pada bulan Maret Penyusunan Modul Ajar dan KOSP PAUD

Pemesanan dan Negosiasi pembelian/cetak Buku KOSP dan Modul Ajar PAUD melalui e-catalog

• Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

RLS, di sisi lain, merupakan jumlah rata-rata tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan RLS biasanya dilakukan pada penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi bahwa pada usia tersebut, sebagian besar individu telah menyelesaikan proses pendidikan mereka. Sebagai contoh, jika RLS di Kabupatten Banjar adalah 7,95 tahun, ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk berusia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMP atau setara

Indikator diperoleh dari Data yang disampaikan oleh BPS sebagai Lembaga yang mekasanakan kegiatan Survey dan perhitungan pada dua Indikator diatas

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan dari Indikator ini adalah program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat

Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

2) Terselenggaranya Urusan Penyusunan Program Perencanaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Kepatuhan Kinerja Intern (IKKI) dengan target pada tahun 2024 sebesar 74 dan realisasi sebesar 88,72 yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan untuk indikator ini adalah karena Sudah disusun pohon kinerja sebagai dasar penyusunan Renstra 2025-2029 yang dapat menjadi dasar penyusunan proses bisnis yang disempurnakan.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah SOP belum disusun karena perlu disusun proses bisnis masih berdasarkan Renstra periode sebelumnya
- Adapun solusi yang dibutuhkan adalah segera melakukan penyusunan SOP!

3) Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan pelaporan Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai ketentuan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai ketentuan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini adalah karena pemenuhan dokumen yang dibuat sesuai dengan waktu yang ditetapkan, tersedianya data dukung dalam pemenuhan.
- Faktor penghambat keberhasilan indikator ini adalah karena pekerjaan sudah selesai, namun anggaran tidak dapat direalisasikan semua karena honor narsum hanya dibayar sebagian, sesuai dengan perbup honorarium intern dibayar hanya 50%.
- Adapun solusi yang untuk penentuan harga satuan pembayaran honor-honor agar memperhatikan ketentuan yang berlaku.

4) Tersedianya Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun.

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun dengan target pada tahun

2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini adalah melakukan koordinasi secara bertahap kepada operator dapodik , melakukan permintaan data kepada pihak-pihak pendukung ketersediaan data dukung, melakukan konsultasi dan koordinasi dengan bidang tata pemerintahan, melakukan koordinasi dan evaluasi mandiri diinternal dinas -menyelesaikan SPJ kegiatan yg sedang diproses bagian keuangan dan pelaporan dilakukan dibulan
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah data dukung untuk pembuatan laporan belum tersedia karena keterlambatan inputan di system.
- Adapun solusi untuk indikator ini yaitu ketepatan waktu untuk input data di system oleh operator bidang-bidang.

5) Tersedianya Laporan Hasil Monev Internal Perangkat Daerah yang tepat waktu dan tepat mutu

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Laporan Hasil Monev Internal Perangkat Daerah yang tepat waktu dan tepat mutu dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini adalah melakukan koordinasi dengan bidang-bidang terkait permintaan manual data, menjalankan konsep manual yang berpedoman dengan aplikasi simondalev, melakukan koordinasi dan konsultasi secara mandiri pengisian simondalev, melakukan koordinasi dan konsultasi kepada berbagai pihak terkait SPM dan berkoordinasi dengan bidang terkait pengisian simondalev pada aplikasi tahun 2024
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah data dukung untuk pembuatan laporan tidak tersedia tepat waktu karena keterlambatan inputan di system.
- Adapun solusi untuk indikator ini yaitu ketepatan waktu untuk input data di system oleh operator bidang-bidang.

6) Tersedianya Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena koordinasi dengan bidang-bidang terkait permintaan data dan kesesuaian dengan target yang telah ditentukan oleh masing-masing operator bidang pada aplikasi terkait.

- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah data-data yg diberikan terkadang masih belum sesuai dengan target yang diinputkan, sehingga masih perlu dilakukan koordinasi evaluasi secara berkala.
  - Adapun solusi untuk indikator ini yaitu keakuratan dalam melakukan input data oleh operator bidang-bidang.
- 7) Terasilitasinya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD yang tepat waktu dan tepat mutu
- Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Tersusunnya Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah Tepat Waktudengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.
- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Sumber Daya Manusia yang memadai, koordinasikan dengan pihak-pihak yang terlibat.
  - Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah SPJ yang tidak sesuai dengan anggaran kas, Kekurang telitian dalam memeriksa laporan
  - Adapun solusi untuk indikator ini melakukan arahan pada bidang-bidang agar melaksanakan kegiatan dengan memperhatikan Rencana Anggaran Kas yang sudah ditentukan.
- 8) Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah
- Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Persentase Laporan Keuangan Tahunan Perangkat Daerah yang sesuai dengan SAP target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.
- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena koordinasi dengan pihak-pihak terlibat seperti Bank, BPKPAD.
  - Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah Penyesuaian belanja melalui e-katalog , keterlambatan pengumpulan data aset yang bersumber dari Dana BOS oleh pihak sekolah
  - Adapun solusi untuk indikator ini dengan membuat surat ke satuan Pendidikan agar pengumpulan data aset yang bersumber dari dana BOS bisa disampaikan tepat waktu.
- 9) Terlaksananya Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berkualitas
- Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Tersusunnya Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah Tepat Waktu dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.
- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Sumber Daya Manusia yang memadai dan koordinasi dengan pihak-pihak yang

terlibat.

- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah Keterlambatan pengumpulan data aset yang bersumber dari Dana BOS karena masih banyak sekolah yang belum menyelesaikan laporan dana BOS triwulan 4
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan membuat surat ke satuan Pendidikan agar pengumpulan data aset yang bersumber dari dana BOS bisa disampaikan tepat waktu.

#### 10) Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Presentase Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN tepat waktu. target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena koordinasi dengan pihak-pihak terlibat seperti Bank, BPKPAD
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah Rekap Data Gaji yang belum turun dari BPKAD; - Rekap Pemotongan Gaji dari Bank yang belum turun; - Jaringan Internet yang tidak mendukung
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

#### 11) Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Administrasi Kepegawian Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan dan Tepat Waktu, target pada tahun 2024 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini adalah Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pangkat.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini adalah Kegiatan Ukom belum terlaksana karena terkendala pada waktu pemesanan terkendala aplikasi sedang ada maintance sehingga tidak bisa melakukan pemesanan
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan memperhatikan waktu maintenansi aplikasi.

#### 12) Terselenggaranya Kegiatan Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Terfasilitasinya Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran dengan target pada tahun 2024 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena terlananya fasilitasi penyelenggaraan penunjang administrasi kepegawain.

- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

### 13) Tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Pengadaan Barang milik Daerah Sesuai dengan Rencana Kebutuhan. dengan target pada tahun 2024 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini tersedianya barang untuk sarana prasarana.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

### 14) Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Terlaksananya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor .
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

### 15) Tersedianya Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini adalah Terlaksananya Pemeliharaan BMD secara berkala.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

### 16) Terlaksananya Tersedianya jaringan Listrik

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jaringan Listrik yang terpelihara dengan baik dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya Pemeliharaan Listrik dan Air sudah terlaksana serta pembayaran tagihan

setiap bulan terlaksana tepat waktu.

- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

#### 17) Tersedianya Bahan Logistik Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Terpenuhinya penyediaan peralatan kantor secara berkala dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini adalah Terpenuhinya penyediaan peralatan kantor secara berkala.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

#### 18) Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan untuk Menunjang Lancarnya Pekerjaan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya Ketersediaan Jasa Untuk Percetakan dan Pengandaan.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait
- 

#### 19) Terlaksananya Rapat Koordianasi dan Konsultasi SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang terfasilitasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini Terlaksananya Rapat Koordianasi dan Konsultasi SKPD Secara berkala.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait
- 

#### 20) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan kebutuhan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan

- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

21) Tersedianya Jasa Surat menyurat

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jumlah Bulan layanan jasa surat menyurat yang lancar dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Terkendalinya surat menyurat.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

22) Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Lancar dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Terlaksananya Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Lancar.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

23) Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan Baik dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

24) Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang berfungsi dengan baik dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

## 25) Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
- Faktor Penghambat Keberhasilan untuk indikator ini tidak ada
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait

## 26) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD) dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 54,44% yang menunjukkan kegagalan indikator ini.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Adanya Peraturan Bupati Banjar No. 49 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan PAUD 1 (satu) Tahun Pra SD, Melakukan Sosialisasi pendekatan memberikan pemahaman tentang penting pendidikan anak usia dini
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini karena Masih Rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya PAUD, masih rendahnya kesadaran orang tua untuk memasukkan anak ke Satuan PAUD dan adanya Peserta Didik yang tidak Memiliki Akte Kelahiran Sehingga Tidak di masukkan datanya pada Aplikasi Dapodik karena akan menyebabkan data tersebut menjadi Tidak Valid.
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan melakukan sosialisasi yang lebih intens ke masyarakat

## 27) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

Indikator kinerja 1 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar dengan target pada tahun 2024 sebesar 92,5% dan realisasi sebesar 92,5% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Adanya antusias pondok pesantren dalam menyelenggarakan pendidikan kesetaraan yang sesuai standar
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Alokasi pengajuan akreditasi dari BAN PDM Prov Kalsel yang terbatas
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan melakukan koordinasi dengan BAN-PDM Prov. Kalsel

Indikator kinerja 2 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapan hidup dengan target pada tahun 2024 sebesar 62,5% dan realisasi sebesar 62,5% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Adanya Antusias pondok pesantren dalam menyelenggarakan pendidikan kesetaraan yang sesuai standar
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Alokasi pengajuan akreditasi dari BAN PDM Prov Kalsel yang terbatas
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan melakukan koordinasi dengan BAN-PDM Prov. Kalsel

Indikator kinerja 3 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajardengan target pada tahun 2024 sebesar 30% dan realisasi sebesar 30% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Kemajuan jaman dan teknologi sehingga mengharuskan orang tua dan calon warga belajar untuk mengikuti pendidikan kesetaraan, regulasi yang berlaku sama antara pendidikan formal dan non formal sehingga keberadaan pendidikan non formal di mata masyarakat mulai dirasakan manfaatnya dan tersedianya satuan pendidikan non formal hampir di seluruh kecamatan.
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Pola pikir masyarakat mengenai urgensi pendidikan, budaya, kepercayaan dan tingkat ekonomi orang tua dan calon warga belajar yang masih rendah.
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan dan meningkatkan tingkat per ekonomian masyarakat

## 28) Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD

Indikator kinerja 1 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 16% dan realisasi sebesar 16% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini Meningkatnya Guru yang sudah S1

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Meningkatnya Guru yang sudah S1
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Belum Tersusunya Kegiatan Pendampingan PPG untuk Jenjang PAUD
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan melakukan kegiatan pendampingan PPG untuk jenjang PAUD

Indikator kinerja 2 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1 dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 48,03% yang menunjukkan kegagalan indikator ini.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Meningkatnya Guru yang sudah S1
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Masih adanya PTK yang belum S1
- Adapun solusi untuk indikator ini dengan memberikan biaya Pendidikan untuk guru yang belum S1

Indikator kinerja 3 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang PAUD target pada tahun 2024 sebesar 35% dan realisasi sebesar 9,77% yang menunjukkan kegagalan indikator ini.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Meningkatnya Guru yang sudah S1
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Kekurangan Guru disebabkan Mutasi ke SD
- Adapun solusi untuk indikator ini membuat program yang bagus sesuai dengan minat dan bakat anak dan membuat sekolah memiliki keunggulan, inovasi atau spesialisasi dibidang Akademik.

## 29) Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan

Indikator kinerja 1 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B dengan target pada tahun 2024 sebesar 69,78% dan realisasi sebesar 71,43% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Adanya Kolaborasi dan Dukungan dari BAN PDM Prov Kal Sel , tersedianya Asesor di Kabupaten Banjar dan adanya Sosialisasi dan Pendampingan Akreditasi Kepada Satuan PAUD dari Dinas Pendidikan
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Dokumen 8 SNP belum tersusun dan terdokumentasikan dengan baik , kurangnya kesadaran Satuan PAUD tentang Pentingnya Akreditasi dan kurangnya Kemampuan IT PTK PAUD dalam menggunakan Aplikasi SISPENA
- Adapun solusi untuk indikator ini Menyusun dan mendokumentasikan Dokumen 8 SNP serta meningkatkan kemampuan IT PTK PAUD

Indikator kinerja 2 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Lembaga pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang terakreditasi minimal B dengan target pada

tahun 2024 sebesar 75% dan realisasi sebesar 75% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Penguatan Peran Penilik dalam Pelaksanaan Pemenuhan 8 SNP
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Kurang nya kesadaran Satuan PKBM tentang Pentingnya Akreditasi, Dokumen 8 SNP belum tersusun dan terdokumentasikan dengan baik dan Kurangnya IT PTK dalam menggunakan Aplikasi SISPENA
- Adapun solusi untuk indikator ini memberikan pemahaman kepada pengelola PKBM akan pentingnya akreditasi Lembaga, Menyusun dan mendokumentasikan Dokumen 8 SNP serta meningkatkan kemampuan IT PTK PAUD

### 30) Meningkatnya Kualitas Manajemen PAUD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase PAUD yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya kolaborasi dan dukungan dari BAN PDM Prov Kal Sel, tersedianya Asesor di Kabupaten Banjar and adanya Sosialisasi dan Pendampingan Akreditasi Kepada Satuan PAUD dari Dinas Pendidikan
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Dokumen 8 SNP belum tersusun dan terdokumentasikan dengan baik, kurang nya kesadaran Satuan PAUD tentang Pentingnya Akreditasi dan Kurangnya Kemampuan IT PTK PAUD dalam menggunakan Aplikasi SISPENA
- Adapun solusi untuk indikator ini Menyusun dan mendokumentasikan Dokumen 8 SNP serta meningkatkan kemampuan IT PTK PAUD

### 31) Meningkatnya Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk bersekolah pada pendidikan non formal/kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon warga belajar dengan target pada tahun 2024 sebesar 50% dan realisasi sebesar 50% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya kerjasama dengan Kementerian Agama Bersama sama dalam menuntaskan angka anak tidak sekolah dikabupaten banjar,
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini masih minimnya pengetahuan masyakat tentang Pendidikan nonformal/ kesetaraan sebagai

- Adapun solusi untuk indikator ini memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya meneruskan Pendidikan.

### 32) Meningkatnya Kelompok belajar baru

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif dengan target pada tahun 2024 sebesar 50% dan realisasi sebesar 83% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena berjalan lancar.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya Terus lakukan sosialisasi kepada masyarakat seiring dengan pembinaan kepada satuan pendidikan non formal untuk pendidikan kesetaraan yang berkualitas dan bermartabat
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini Masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pendidikan non formal/kesetaraan
- Adapun solusi untuk indikator ini lebih giat dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

### 33) Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standar kompetensi dengan target pada tahun 2024 sebesar 50% dan realisasi sebesar 72,91% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya Perdirjen GTK Nomor 4831 Tahun 2023 tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan, bimtek bagi pengawas TK dan Penilik PAUD, bimtek bagi guru PAUD , kegiatan PKG PAUD dan Gugus PAUD yang dilakukan secara rutin dan memiliki PTK yang terlatih terkait Pemilihan Menu Makanan Tambahan yang bergizi bagi Anak Didik

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena 1. Adanya Perdirjen GTK Nomor 4831 Tahun 2023 tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan. 2. Adanya bimtek bagi pengawas TK dan Penilik PAUD 3. Adanya bimtek bagi guru PAUD 4. Adanya kegiatan PKG PAUD dan Gugus PAUD yang dilakukan secara rutin. 5. Memiliki PTK yang terlatih terkait Pemilihan Menu Makanan Tambahan yang bergizi bagi Anak Didik
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator Masih rendahnya kompetensi PTK PAUD dan PNF 2. Masih rendahnya kemampuan teknologi, informasi dan komunikasi dari PTK PAUD dan PNF

### 34) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase anak usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD) dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena pada satuan pendidikan untuk mengumpulkan data siswa yang mengalami kendala waktu untuk bersekolah.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Meminta pada satuan pendidikan untuk mengumpulkan data siswa yang mengalami kendala waktu untuk bersekolah
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator Target tahunan dan triwulan seharusnya 100%. Siswa di luar usia sekolah tidak mempengaruhi APM.  
- Koordinasi dengan camat dan kepala desa untuk mendata dan mengajak siswa yang belum bersekolah untuk bersekolah. - Untuk siswa yang terkendala waktu bisa mengikuti program paket.

### 35) Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter pesertadidik SD

Indikator kinerja 1 atas sasaran kinerja ini adalah Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional dengan target pada tahun 2024 sebesar 57.38 dan realisasi sebesar 71.65 yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator kelengkapan penunjang seperti buku-buku yang ada di perpustakaan

Indikator kinerja 2 atas sasaran kinerja ini adalah Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional dengan target pada tahun 2024 sebesar 43.05 dan realisasi sebesar 62.38 yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator adalah ANBK jenjang sekolah dasar berjalan lancar sesuai jadwal

Indikator kinerja 3 atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Iklim Keamanan SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 87.77 dan realisasi sebesar 58.53 yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 4 atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Kebhinekaan SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 90.89 dan realisasi sebesar 62.38 yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 5 atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Inklusivitas SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 70.87 dan realisasi sebesar 62.38 yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya kegiatan yang meingkatkan minat baca pada siswa seperti pengadaan buku perpustakaan, metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ada nya nilai

indeks yang masih dibawah target dari yang ditetapkan pada tahun 2024

### 36) Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SD

Indikator kinerja 1 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik SD yang bersertifikasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 60% dan realisasi sebesar 56,77% yang kegagalan indikator ini. Adapun faktor penghambat keberhasilan indikator ini adalah Guru-Guru yang termasuk kategori A hingga saat ini masih menunggu hasil seleksi PPG untuk mengetahui kelulusan, Masih belum ada pemanggilan untuk melaksanakan PPG, Guru PAI yang telah lulus seleksi PPG belum bisa melaksanakan pendidikan dikarenakan menunggu anggaran perubahan daerah karena daerah membantu pembiayaan PPG Guru PAI sebanyak 84 orang dan Pengumuman piloting baru saja muncul namun pendidikan profesi guru belum dilaksanakan dan mulai di tahun depan. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 2 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1 dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 dan realisasi sebesar 98,18 yang menunjukkan kegagalan indikator ini.. Adapun faktor penghambat keberhasilan indikator ini masih banyak guru yang belum S-1 dikarenakan faktor usia dan faktor ekonomi. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 3 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 13,05% dan realisasi sebesar 11,09% yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun faktor penghambat keberhasilan indikator ini adanya beberapa guru yang pensiun sedangkan peserta didik baru semakin banyak membuat rombongan belajar harus ditambah dan guru kelas kekurangan, masih banyak guru PJOK yang tidak dimiliki sekolah dan beberapa guru belum bisa ikut seleksi PPPK karena peraturan terbaru seleksi ybs harus 2 tahun bekerja di unit kerja saat ini sedangkan beberapa guru mutasi dapodik dari luar kabupaten banjar. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena adanya 1. Adanya peraturan yang mengharuskan guru diakui kompetensinya sebagai guru melalui sertifikasi pendidik 2. Banyaknya guru PPPK yang lulus kategori umum dengan syarat sudah lulus PPG luar jabatan 3. Banyak guru yang terundang piloting untuk PPG guru kelas dan PJOK dan saat ini masih proses pelaksanaan piloting 4. Guru PAI yang telah lulus seleksi PPG bisa melaksanakan pendidikan dikarenakan anggaran perubahan daerah telah disetujui untuk membantu pembiayaan PPG Guru PAI sebanyak 84 orang sesuai data Kemenag
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator karena :
  1. Guru-Guru yang termasuk kategori A hingga saat ini masih menunggu hasil seleksi PPG untuk mengetahui kelulusan
  2. Masih belum ada pemanggilan untuk melaksanakan PPG
  3. Guru PAI yang telah lulus

seleksi PPG belum bisa melaksanakan pendidikan dikarenakan menunggu anggaran perubahan daerah karena daerah membantu pembiayaan PPG Guru PAI sebanyak 84 orang 4. Pengumuman piloting baru saja muncul namun pendidikan profesi guru belum dilaksanakan dan mulai di tahun depan

### 37) Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B dengan target pada tahun 2024 sebesar 65% dan realisasi sebesar 60% yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun faktor penghambat keberhasilan indikator ini terbatasnya satuan pendidikan yang dapat dilakukan visitasi oleh BAN PDM S/M, dikarekan sdm terbatas. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Lakukan mapping sekolah-sekolah yang habis atau hampir habis masa berlaku akreditasinya - Lakukan pendampingan terhadap satuan pendidikan
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator terbatasnya satuan pendidikan yang dapat dilakukan visitasi oleh BAN PDM S/M, dikarekan sdm terbatas

### 38) Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator adalah Peningkatan Kualitas pembelajaran.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena banyak kegiatan yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini adalah kurangnya peningkatan kualitas pembelajaran disatuan pendidikan

### 39) Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga dengan target pada tahun 2024 sebesar 75% dan realisasi sebesar 75% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator adalah dukungan dari orang tua, Kepala Sekolah dan Guru Pendamping untuk mengikuti kompetisi, bantuan Dinas Pendidikan yang memfasilitasi Sekolah yang kesulitan mendaftarkan ke Puspresnas.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena dukungan dari orang tua, kepala sekolah dan guru pendamping untuk mengikuti kompetisi, serta dinas pendidikan membantu memfasilitasi sekolah yang kesulitan mendaftarkan ke puspresnas.

- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini adalah karena masih ada wilayah yang sulit sinyal, pada saat registrasi secara online kepada Puspresnas mengalami gangguan ataupun gagal registrasi sehingga tidak bisa berpartisipasi dalam kegiatan kompetisi/lomba serta Juknis Pelaksanaan Lomba dari Puspresnas tidak disampaikan ke daerah pada awal tahun sehingga pelaksanaan di daerah juga terlambat tidak bisa dilaksanakan pada awal-awal tahun

#### 40) Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan dengan target pada tahun 2024 sebesar 75% dan realisasi sebesar 75% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator adalah Dukungan orang tua dan lingkungan sekitar sekolah untuk mengagendakan kegiatan rutin pendidikan karakter di sekolah, Kegiatan pelaksanaan penunjang pendidikan karakter telah dilaksanakan secara rutin pada satuan pendidikan seperti kegiatan literasi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, kegiatan baca Al-qur'an sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, dan pembiasaan-pembiasaan lain yang telah diagendakan.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena 1. Dukungan orang tua dan lingkungan sekitar sekolah untuk mengagendakan kegiatan rutin pendidikan karakter di sekolah 2. Kegiatan pelaksanaan penunjang pendidikan karakter telah dilaksanakan secara rutin pada satuan pendidikan seperti kegiatan literasi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, kegiatan baca Al-qur'an sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, dan pembiasaan-pembiasaan lain yang telah diagendakan..
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini adalah semua warga sekolah diharapkan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah - Kepala Satuan dan guru memahami apa saja pendidikan karakter di Sekolah

#### 41) Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi dengan target pada tahun 2024 sebesar 50% dan realisasi sebesar 50% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator adalah Terselenggaranya diklat pendampingan bagi guru-guru SD yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan berjalan dengan baik dan banyak guru yang berminat untuk mengikutinya, Terselenggaranya diklat untuk guru pendamping khusus dan kepala sekolah yang terselenggara dengan baik dan banyak yang berminat untuk mengikuti, Terselenggaranya bimtek untuk pengawas sekolah dasar yang terselenggaran dengan baik dan semua pengawas SD mengikuti kegiatan tersebut .

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena pelaksanaan berbagai program peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan berjalan dengan baik dan lancar. Dinas Pendidikan berhasil menyelenggarakan diklat pendampingan bagi guru-guru SD, yang mendapat banyak minat dari para guru untuk berpartisipasi. Selain itu, diklat untuk guru pendamping khusus dan kepala sekolah juga terlaksana dengan baik, dengan antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan bimtek untuk pengawas sekolah dasar pun berjalan sukses, diikuti oleh seluruh pengawas SD. Tidak hanya itu, pelaksanaan beberapa kegiatan seperti diklat, bimtek, dan coaching clinic berlangsung dengan lancar. Pada triwulan keempat ini, sebanyak 72 guru pendamping khusus yang sebelumnya belum mengikuti diklat akhirnya dapat diikutkan dalam program diklat peningkatan kompetensi..
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini adalah calon peserta PPG mengalami kesulitan dalam mencari contoh-contoh soal karena soal yang berganti-ganti setiap tahunnya, sementara hanya 50 dari 122 guru pendamping khusus yang dapat diikutkan dalam kegiatan diklat ini; di sisi lain, peran kepala sekolah dalam menilai kinerja guru yang sebelumnya menghasilkan Penilaian Kinerja Guru (PKG) kini beralih menjadi penilaian melalui PMM, dan perubahan peran pengawas berdasarkan Perdirjen 4831 mengharuskan mereka untuk menyesuaikan diri serta belajar kembali tentang cara mendampingi kepala sekolah dengan banyaknya aplikasi dan platform Merdeka Mengajar; meskipun demikian, masih terdapat banyak materi untuk peningkatan kompetensi guru pendamping khusus yang belum disampaikan di diklat tahun ini, sehingga akan kembali dianggarkan untuk peningkatan kompetensi selanjutnya di tahun depan, dan pelaksanaan PPG Guru PAI sempat mengalami kendala karena Kemenag memberikan data yang selalu berubah, yang mengakibatkan keterlambatan dalam mengikuti pelaksanaan PPG Batch pertama.

#### 42) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP) dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 89% yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun faktor penghambat keberhasilan indikator ini adalah siswa yang tidak bersekolah / tidak melanjutkan setelah lulus SD ke SMP - Siswa berhenti saat bersekolah dan, Siswa yang lulus tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya dimana siswa tersebut ada yang melanjutkan ke sekolah pondok pesantren dan juga faktor sosial ekonomi dari orang tua Hasil Rapot Pendidikan hanya satu tahun sekali. Adapun solusi

untuk mencapai target indikator ini adalah.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini Dinas Pendidikan berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendapatkan data siswa yang tidak bersekolah, serta berkoordinasi dengan pengawas untuk mendampingi sekolah dalam upaya mencari informasi mengenai siswa yang tidak bersekolah; selain itu, kami juga akan berkolaborasi dengan Bidang PAUD/Kesetaraan untuk memberikan solusi bagi siswa yang mengalami masalah dalam melanjutkan pendidikan.
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator Anak yang tidak sekolah adalah siswa yang tidak bersekolah atau tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus SD ke SMP, siswa yang berhenti di tengah perjalanan pendidikan, serta siswa yang lulus tetapi tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya; di antara mereka, ada yang memilih untuk melanjutkan ke sekolah pondok pesantren, dan hal ini juga dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi orang tua, sementara hasil rapor pendidikan hanya diterbitkan satu tahun sekali.

#### 43) Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP

Indikator kinerja 1 atas sasaran kinerja ini adalah Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional dengan target pada tahun 2024 sebesar 70.55 dan realisasi sebesar 75.06 yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator Kegiatan P5 berjalan sesuai kebijakan yang telah dituangkan oleh Kememtrian

Indikator kinerja 2 atas sasaran kinerja ini adalah Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional dengan target pada tahun 2024 sebesar 58.76 dan realisasi sebesar 72.26 yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong keberhasilan indikator adalah satuan pendidikan terus berbenah memaksimalkan pelaksanaan ANBK

Indikator kinerja 3 atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Iklim Keamanan SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 87.77 dan realisasi sebesar 58.53 yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 4 atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Kebhinekaan SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 90.89 dan realisasi sebesar 62.38 yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 5 atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Inklusivitas SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 70.87 dan realisasi sebesar 62.38 yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Dinas Pendidikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik terlihat dari berbagai program yang telah dilaksanakan untuk memperkuat literasi dan numerasi, seperti PROASIF (Program Kolaborasi Intensif) yang mengintegrasikan penguatan literasi ke dalam kurikulum, serta kegiatan bimbingan teknis yang melibatkan guru dan kepala sekolah untuk menciptakan budaya baca yang lebih baik di lingkungan sekolah.
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator Kurangnya minat baca di kalangan peserta didik menjadi masalah yang signifikan, di mana banyak siswa lebih memilih menghabiskan waktu dengan aktivitas lain yang kurang mendidik, sehingga berdampak pada kemampuan literasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, serta menghambat perkembangan pengetahuan dan kreativitas mereka

#### 44) Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP

Indikator kinerja 1 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik SMP yang bersertifikasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 64% dan realisasi sebesar 56,49% yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun faktor penghambat kegagalan indikator ini adalah adanya guru sertifikasi yang memasuki masa purnatugas dan meninggal dunia. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 2 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SMP dengan kualifikasi minimal D IV/ S1 dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 99,06% yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun faktor penghambat kegagalan indikator ini adalah Masih ada beberapa guru yang tidak melanjutkan ke jenjang S1 dengan alasan usia, jarak tempuh, dan biaya pendidikan, Adanya beberapa guru yang masih dalam proses pendidikan S1 dan Adanya guru yang kurang berminat untuk melanjutkan pendidikan S1. Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

Indikator kinerja 3 atas sasaran kinerja ini adalah Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SMP dengan target pada tahun 2024 sebesar 12,5% dan realisasi sebesar 12,04% yang menunjukkan kegagalan indikator ini. Adapun faktor penghambat kegagalan indikator ini adalah Adanya guru yang mutasi keluar daerah sehingga terjadi kekurangan/kekosongan guru dan Adanya siswa yang pindah sekolah karena mengikuti orang tua Adapun solusi untuk mencapai target indikator ini adalah

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena banyak melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pengawas serta kepala sekolah untuk memberikan motivasi kepada guru agar bersemangat mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, serta bekerja sama dengan kepala sekolah untuk menentukan peserta kegiatan agar tidak menunjuk orang yang sama..

- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini adalah Masih terdapat beberapa guru yang kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan, dan terkadang beberapa sekolah menentukan peserta pelatihan dengan menunjuk orang yang sama secara berulang. Hal ini dapat menghambat pengembangan kompetensi guru secara merata, sehingga penting untuk menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi lebih luas dan memastikan bahwa semua guru memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

#### 45) Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SMP

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase lembaga pendidikan dasar SMP yang terakreditasi minimal B dengan target pada tahun 2024 sebesar 75% dan realisasi sebesar 85,53% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator ini adalah Adanya Sosialisasi dengan pihak BAN-SM Prov - Berkoordinasi dan memberikan pendampingan bersama-sama pengawas serta pembinaan dengan sekolah yang belum akreditasi dan sekolah yang nilai akreditasinya masih C

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak BAN-SM Provinsi untuk meningkatkan kualitas akreditasi sekolah. Kegiatan ini mencakup koordinasi dan pendampingan kepada sekolah-sekolah yang belum terakreditasi, serta mendata dan memberikan pendampingan khusus kepada satuan pendidikan yang nilai akreditasinya masih C. Upaya ini dilakukan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan di semua jenjang satuan pendidikan..
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk karena masih ada 11 sekolah yang nilai Akreditasinya masih C dari 76 Sekolah yang dia kreditasi oleh BAN-SM prov

#### 46) Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator

ini adalah Adanya Sosialisasi dengan pihak BAN-SM Prov - Berkoordinasi dan memberikan pendampingan bersama-sama pengawas serta pembinaan dengan sekolah yang belum akreditasi dan sekolah yang nilai akreditasinya masih C.

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak BAN-SM Provinsi untuk meningkatkan kualitas akreditasi sekolah. Kegiatan ini

mencakup koordinasi dan pendampingan kepada sekolah-sekolah yang belum terakreditasi, serta mendata dan memberikan pendampingan khusus kepada satuan pendidikan yang nilai akreditasinya masih C. Upaya ini dilakukan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan di semua jenjang satuan pendidikan..

- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk karena masih ada 11 sekolah yang nilai Akreditasinya masih C dari 76 Sekolah yang dia kreditasi oleh BAN-SM prov

#### 47) Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga dengan target pada tahun 2024 sebesar 75% dan realisasi sebesar 90% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator adalah Sekolah selalu berkoordinasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena Sekolah selalu berkoordinasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan semua aspek berjalan dengan lancar dan efektif. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut sangat baik, bahkan seringkali melebihi kapasitas yang ada, menunjukkan minat yang tinggi dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program yang diselenggarakan. Keberhasilan koordinasi ini tidak hanya menciptakan suasana yang kondusif, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Hal ini menjadi indikasi positif bahwa kegiatan yang diadakan mampu menarik perhatian dan minat siswa, sehingga diharapkan dapat terus ditingkatkan di masa mendatang..
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini adalah Keterlambatan keluarnya regulasi dan jadwal dari Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di bidang akademik, seni, bakat minat, dan olahraga siswa. Hal ini berdampak pada persiapan yang kurang optimal dari pihak sekolah dan peserta didik, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Keterlambatan tersebut juga mengurangi efektivitas program dalam menggali potensi siswa secara maksimal, mengingat waktu yang tersedia untuk persiapan menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan manajemen jadwal dan regulasi agar pelaksanaan kegiatan dapat lebih terstruktur dan memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan talenta siswa.

#### 48) Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan dengan target pada tahun 2024 sebesar 75% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator adalah P5 merupakan program yang baik sehingga dapat terus dilaksanakan

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena kegiatan pendidikan karakter di sekolah sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang terbukti menjadi inisiatif yang baik dalam membentuk karakter siswa. Program ini tidak hanya mengedepankan nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mendorong siswa untuk berperilaku positif, berempati, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam kurikulum, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial, budaya, dan lingkungan, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter dengan lebih efektif. Dengan hasil yang memuaskan dan dampak positif yang terlihat pada sikap dan perilaku siswa, kegiatan pendidikan P5 diharapkan dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan di masa mendatang untuk menciptakan generasi penerus yang memiliki karakter kuat dan berintegritas.
- Faktor penghambat /penyebab kegagalan adalah Adanya regulasi yang berubah seringkali mempengaruhi kebijakan di daerah, karena setiap perubahan tersebut memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Perubahan regulasi dapat menyebabkan kebijakan yang sebelumnya diterapkan menjadi tidak relevan atau perlu dimodifikasi agar sesuai dengan ketentuan baru, sehingga pemerintah daerah harus segera merespons dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang ada

#### 49) Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SMP yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi dengan target pada tahun 2024 sebesar 50% dan realisasi sebesar 83,96% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator adalah Koordinasi dan kerjasama dengan pengawas dan kepala sekolah untuk memberikan motivasi kepada guru agar berniat mengikuti kegiatan untuk mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi yang bersangkutan, Koordinasi dan kerjasama dengan kepala sekolah untuk menentukan peserta kegiatan agar tidak menunjuk orang yang sama

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini karena banyak melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pengawas serta kepala sekolah untuk

memberikan motivasi kepada guru agar bersemangat mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, serta bekerja sama dengan kepala sekolah untuk menentukan peserta kegiatan agar tidak menunjuk orang yang sama..

- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini adalah Masih terdapat beberapa guru yang kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan, dan terkadang beberapa sekolah menentukan peserta pelatihan dengan menunjuk orang yang sama secara berulang. Hal ini dapat menghambat pengembangan kompetensi guru secara merata, sehingga penting untuk menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi lebih luas dan memastikan bahwa semua guru memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

#### 50) Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase sekolah yang memenuhi standar SD dengan target pada tahun 2024 sebesar 60% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator adalah Koordinasi pendampingan dengan pengelola teknis dari DPUPR yang membantu dalam administrasi teknis -pengendalian kegiatan konstruksi yang dilaksanakan secara intensif

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini salah satunya adalah Pendampingan dengan pengelola teknis dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) sangat penting dalam membantu administrasi teknis dan pengendalian kegiatan konstruksi yang dilaksanakan secara intensif. Melalui kolaborasi ini, pihak DPUPR memberikan bimbingan yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua aspek teknis proyek berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pendampingan ini tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga meliputi pengawasan aktif terhadap pelaksanaan konstruksi di lapangan, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dan memastikan bahwa proyek selesai tepat waktu dan sesuai anggaran. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan kualitas hasil konstruksi dapat meningkat dan memenuhi harapan masyarakat
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator Adanya keterlambatan dalam penetapan petunjuk teknis (juknis) dari Kemendikbud terkait kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) berdampak signifikan terhadap pelaksanaan program di daerah, terutama dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan konstruksi. Selain itu, terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang menangani dan memiliki kemampuan teknis terkait konstruksi juga menjadi kendala, mengingat tidak semua pihak memiliki latar belakang yang memadai

untuk mengelola proyek tersebut. Perubahan harga satuan menurut standar Upah Minimum Provinsi (UMP) lebih lanjut menyebabkan adanya revisi desain perencanaan, yang menambah kompleksitas dan waktu dalam proses pelaksanaan. Keterlambatan dan perubahan ini memerlukan perhatian serius agar kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.

#### 51) Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Presentase Sekolah Dasar, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai dengan target pada tahun 2024 sebesar 60% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator adalah pendampingan dengan pengelola teknis dari DPUPR yang membantu dalam administrasi teknis - pengendalian kegiatan konstruksi yang dilaksanakan secara intensif

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini aktif berkomunikasi dengan penyedia barang dan jasa serta melakukan analisis kebutuhan anggaran dengan baik merupakan langkah penting dalam memastikan kelancaran proses pengadaan. Komunikasi yang efektif dimulai dengan klarifikasi kebutuhan dan persyaratan, di mana Dinas Pendidikan harus menyampaikan informasi yang jelas mengenai spesifikasi teknis, kualitas yang diharapkan, dan batas waktu pengiriman kepada penyedia. Selain itu, analisis kebutuhan anggaran yang cermat membantu dalam menentukan alokasi dana yang tepat, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pengadaan. Dengan menjaga transparansi dan memberikan umpan balik yang konstruktif, hubungan antara Dinas Pendidikan dan penyedia dapat terjalin dengan baik, mendukung pencapaian tujuan pengadaan yang efisien dan efektif.
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini seperti disebabkan oleh beberapa hal, termasuk ketidakpastian harga satuan yang dapat mempengaruhi analisis kebutuhan anggaran. Ketika standar harga belum ditetapkan, pihak penyedia harus menunggu kepastian tersebut sebelum dapat menyusun anggaran yang akurat, sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Selain itu, ketidakjelasan ini juga dapat menyebabkan revisi desain perencanaan yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan harga, yang semakin memperlambat kemajuan. Dengan demikian, keterlambatan dalam penetapan standar harga dan analisis kebutuhan anggaran menjadi faktor signifikan yang menghambat kelancaran pelaksanaan.

#### 52) Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan

#### Nonformal/Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Presentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai dengan target pada tahun 2024 sebesar 50% dan realisasi sebesar 50% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator adalah pendampingan dengan pengelola teknis dari DPUPR yang membantu dalam administrasi teknis - pengendalian kegiatan kontruksi yang dilaksanakan secara intensif

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini aktif berkomunikasi dengan penyedia barang dan jasa serta melakukan analisis kebutuhan anggaran dengan baik merupakan langkah penting dalam memastikan kelancaran proses pengadaan. Komunikasi yang efektif dimulai dengan klarifikasi kebutuhan dan persyaratan, di mana Dinas Pendidikan harus menyampaikan informasi yang jelas mengenai spesifikasi teknis, kualitas yang diharapkan, dan batas waktu pengiriman kepada penyedia. Selain itu, analisis kebutuhan anggaran yang cermat membantu dalam menentukan alokasi dana yang tepat, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pengadaan. Dengan menjaga transparansi dan memberikan umpan balik yang konstruktif, hubungan antara Dinas Pendidikan dan penyedia dapat terjalin dengan baik, mendukung pencapaian tujuan pengadaan yang efisien dan efektif.
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini seperti disebabkan oleh beberapa hal, termasuk ketidakpastian harga satuan yang dapat mempengaruhi analisis kebutuhan anggaran. Ketika standar harga belum ditetapkan, pihak penyedia harus menunggu kepastian tersebut sebelum dapat menyusun anggaran yang akurat, sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Selain itu, ketidakjelasan ini juga dapat menyebabkan revisi desain perencanaan yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan harga, yang semakin memperlambat kemajuan. Dengan demikian, keterlambatan dalam penetapan standar harga dan analisis kebutuhan anggaran menjadi faktor signifikan yang menghambat kelancaran pelaksanaan.

#### 53) Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Presentase Sekolah Menengah Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai dengan target pada tahun 2024 sebesar 70% dan realisasi sebesar 99,9% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. Adapun faktor pendorong indikator adalah pendampingan dengan pengelola teknis dari DPUPR yang membantu dalam administrasi teknis -pengendalian kegiatan kontruksi yang dilaksanakan secara intensif

- Faktor pendorong keberhasilan indikator ini aktif berkomunikasi dengan penyedia barang dan jasa serta melakukan analisis kebutuhan anggaran dengan baik merupakan langkah penting dalam memastikan kelancaran proses pengadaan. Komunikasi yang efektif dimulai dengan klarifikasi kebutuhan dan persyaratan, di mana Dinas Pendidikan harus menyampaikan informasi yang jelas mengenai spesifikasi teknis, kualitas yang diharapkan, dan batas waktu pengiriman kepada penyedia. Selain itu, analisis kebutuhan anggaran yang cermat membantu dalam menentukan alokasi dana yang tepat, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pengadaan. Dengan menjaga transparansi dan memberikan umpan balik yang konstruktif, hubungan antara Dinas Pendidikan dan penyedia dapat terjalin dengan baik, mendukung pencapaian tujuan pengadaan yang efisien dan efektif.
- Faktor penghambat/penyebab kegagalan untuk indikator ini seperti disebabkan oleh beberapa hal, termasuk ketidakpastian harga satuan yang dapat mempengaruhi analisis kebutuhan anggaran. Ketika standar harga belum ditetapkan, pihak penyedia harus menunggu kepastian tersebut sebelum dapat menyusun anggaran yang akurat, sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Selain itu, ketidakjelasan ini juga dapat menyebabkan revisi desain perencanaan yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan harga, yang semakin memperlambat kemajuan. Dengan demikian, keterlambatan dalam penetapan standar harga dan analisis kebutuhan anggaran menjadi faktor signifikan yang menghambat kelancaran pelaksanaan.

## **A.7 Analisis Efisiensi**

Mayoritas dari 53 sasaran strategis/sasaran kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar menunjukkan pencapaian yang sama atau lebih dari 100%, yaitu sebanyak 30 sasaran, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6 Analisis Efisiensi

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	103,66	78,05	21,95
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	101,16		
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar (SD)	99,74		
		Angka Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	100,00		
	<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Program</b>			
3.	Terselenggaranya Urusan Penyusunan Program Perencanaan, Keuangan, Umum Dan Kepegawian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar	104,31	73,55	26,45
4.	Meningkatnya Partisipasi Sekolah	Angka partisipasi sekolah (APS) SD	92,05	94,09	5,91
		Angka partisipasi sekolah (APS) SMP	82,01		
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	110,35		
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	92,45		
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD	99,91		
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	92,42		
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	141,88		

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
5	Meningkatnya program pengembangan kurikulum yang berkualitas	Persentase implementasi penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kurikulum	129,72	86,91	13,09
6	Meningkatnya Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rasio Guru - Siswa SD	100,16	80,70	19,30
		Rasio Guru - Siswa SMP	110,88		
		Rasio Guru - Siswa PAUD	99,45		
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kegiatan</b>			
6.	<b>Terselenggaranya Urusan Penyusunan Program Perencanaan, Keuangan dan Aset, Umum dan Kepegawaian</b>	<b>Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)</b>	118,01	73,55	26,45
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Laporan Kinerja SKPD Tersusun Dengan Baik</b>	100,00	99,77	0,23
	Penyusunan Dokumen	Jumlah Dokumen Perencanaan	100,00	97,99	2,01

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Perencanaan Perangkat Daerah	Perangkat Daerah			
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	100,00	100,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	100,00	100,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	100,00	100,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	100,00	100,00	0,00

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100,00	100,00	0,00
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100,00	100,00	0,00
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>99,14</b>	<b>73,15</b>	<b>26,85</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	99,13	73,14	26,86
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100,00	94,89	5,11
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	100,00	91,49	8,51

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	100,00	67,12	32,88
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	100,00	70,08	29,92
	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase administrasi kepegawaian SKPD yang Terpenuhi</b>	<b>58,33</b>	<b>74,40</b>	<b>25,60</b>
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	100,00	54,20	45,80
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	50,00	100,00	0,00

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
		Undangan			
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>86,49</b>	<b>89,45</b>	<b>10,55</b>
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100,00	98,56	1,44
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	100,00	97,33	2,67
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang	100,00	71,96	28,04
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100,00	99,97	0,03
	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	83,33	76,75	23,25
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	87,50	90,24	9,76
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang</b>	<b>Persentase Pengadaan BMD Penunjang Urusan</b>	<b>100,00</b>	<b>99,65</b>	<b>0,35</b>

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	<b>Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Pemerintah Daerah</b>			
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	100,00	99,65	0,35
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>100,00</b>	<b>89,20</b>	<b>10,80</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100,00	75,28	24,72
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100,00	89,79	10,21
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>100,00</b>	<b>86,49</b>	<b>13,51</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan	100,00	100,00	0,00

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	dibayarkan Pajaknya			
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	100,00	83,52	16,48
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100,00	94,84	5,16
	Pemeliharaan/Reha bilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah S Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilit asi	100,00	86,19	13,81
7	<b>Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)</b>	<b>Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (APS)</b>	<b>100,00</b>	<b>93,50</b>	<b>6,50</b>
		<b>Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan</b>	<b>95,51</b>		

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
		<b>Asesmen Nasional</b>			
		<b>Rata-rata Kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional</b>	<b>94,44</b>		
		<b>Nilai survey karakter SD</b>	<b>90,00</b>		
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	116,67	99,78	0,22
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	100,00	92,02	7,98
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	100,00	99,67	0,33
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	100,00	79,76	20,24
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	100,00	97,53	2,47

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penj aga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun	100,00	98,75	1,25
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	94,57	5,43
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	99,78	0,22
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	150,00	98,22	1,78
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat	100,00	99,55	0,45
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penj	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penja ga Sekolah yang Telah Direhabilitasi	100,00	99,74	0,26

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	aga Sekolah	Sedang/Berat			
	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	100,00	99,87	0,13
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	100,00	62,48	37,52
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	100,00	88,53	11,47
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	63,23	99,44	0,56
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	108,45	61,90	38,10

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	100,00	80,34	19,66
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	100,00	96,09	3,91
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	43,29	59,19	40,81
	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun	100,00	99,93	0,07
8	<b>Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama ( SMP)</b>	<b>Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (APS)</b>	<b>100,00</b>	<b>89,20</b>	<b>10,80</b>
		<b>Rata-rata Kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional</b>	<b>2728,98</b>		
		<b>Rata-rata Kemampuan Literasi SMP</b>	<b>3973,22</b>		

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
		<b>berdasarkan Asesmen Nasional</b>			
		<b>Nilai survey karakter SMP</b>	<b>2723,50</b>		
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	100,00	67,98	32,02
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	100,00	94,31	5,69
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	100,00	99,86	0,14
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	0,00	0,00	100,00
	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang laboratorium Sekolah Dasar yang telah dibangun	100,00	90,79	9,21
	Pembangunan Fasilitas Parkir	Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Dibangun	100,00	96,90	3,10
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	100,00	87,48	12,52

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	95,94	4,06
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah Ruang Guru Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	99,85	0,15
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	84,90	15,10
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	94,21	5,79
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	86,27	13,73
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/ Guru/ Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penja ga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	99,84	0,16
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	100,00	99,79	0,21

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
		Sedang/Berat			
	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	100,00	99,94	0,06
	Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah	Jumlah Alat Rumah Tangga Sekolah yang Tersedia	100,00	99,89	0,11
	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia	100,00	100,00	0,00
	Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	Jumlah Buku Teks yang Diterima Peserta Didik	100,00	94,39	5,61
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah peserta didik yang mengikuti Pelaksanaan Ujian SMP	99,96	78,39	21,61
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	124,26	98,34	1,66
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan	136,15	70,62	29,38

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
		Kompetensi dan Kualifikasi			
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	100,00	67,93	32,07
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	100,00	99,97	0,03
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	64,67	89,92	10,08
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU	Jumlah Ruang TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	99,90	0,10
9	<b>Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD)</b>	<b>Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD</b>	<b>89,25</b>	<b>99,15</b>	<b>0,85</b>
		<b>Peningkatan Proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan</b>	<b>117,42</b>		

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
		<b>Minimal Akreditasi B</b>			
		<b>Pertumbuhan pendidik PAUD yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah D-IV/S1</b>	<b>82,00</b>		
		<b>Rasio Pengawas dan Penilik PAUD</b>	<b>0,00</b>		
	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	100,00	99,87	0,13
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	100,00	99,91	0,09
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100,00	59,42	40,58
	Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	80,00	99,88	0,12
	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang Tersedia	100,00	99,76	0,24

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	100,00	99,92	0,08
	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	100,00	100,00	0,00
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	140,54	98,00	2,00
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	100,00	99,73	0,27
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	100,00	99,55	0,45
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD	100,00	97,46	2,54

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
10	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Persentase Pesantren dalam Penyelenggaraan Kejar Paket Sesuai Standar	89,95	99,24	0,76
		Persentase Masyarakat yang terlayani Pendidikan Kesetaraan, Keaksaraan dan Kecakapan Hidup	100,00		
		Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar	100,00		
	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan**	jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Non Formal/Kesetaraan yang Telah Dibangun	100,00	85,05	14,95
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Telah Dibangun	100,00	99,89	0,11
	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal /	Jumlah Perlengkapan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	100,00	70,19	29,81

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	Kesetaraan	yang Tersedia			
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan**	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Non Formal/ Kesetaraan yang Tersedia	100,00	99,93	0,07
	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetar aan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	100,00	99,02	0,98
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetar aan	Jumlah Sekolah Non Formal/ Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	100,00	99,91	0,09
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetar aan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	100,00	100,00	0,00
11	<b>Meningkatnya program pengembangan kurikulum yang berkualitas</b>	<b>Persentase implementasi penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kurikulum</b>	<b>129,72</b>	<b>86,91</b>	<b>13,09</b>
12	<b>Peningkatan Pelayanan</b>	<b>Jumlah Dokumen Perencanaan</b>	<b>100,00</b>	<b>80,70</b>	<b>19,30</b>

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
	<b>Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang berkualitas</b>	<b>distribusi, Penempatan dan Formasi PTK</b>			
		<b>Rasio Pengawas dan Penilik PAUD</b>	<b>0,00</b>		
		<b>Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesman Nasional</b>	<b>95,51</b>		
		<b>Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesman Nasional</b>	<b>94,44</b>		
		<b>Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional</b>	<b>3973,22</b>		
		<b>Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional</b>	<b>2728,98</b>		
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan PNF/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non	25,00	92,66	7,34

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100%- Kolom 5)
		Formal/Kesetaraan			
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan PNF/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	75,00	64,16	35,84

Penyerapan anggaran Dinas Pendidikan pada setiap sasaran strategis/sasaran kinerja terdapat efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2024. Sebagian besar efisiensi terjadi pada program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota dikarenakan adanya perbedaan penawaran di e katalog yang lebih rendah daripada harga di DPA. Pada bidang Paud terdapat efisiensi karena ada beberapa kegiatan yang partisipasi lebih banyak dari yang dianggarkan. Pada sub kegiatan Pendidik dan tenaga kependidikan terdapat efisiensi pada guru yang mengikuti kegiatan pembinaan pendidik melebihi dari target anggaran.

#### **A.8 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan**

## Target Kinerja

Program/Kegiatan berperan penting dalam mensupport pelaksanaan target kinerja karena mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan target kinerja sebagai berikut :

### 1) Meningkatnya Akses Pendidikan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Harapan lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah dua indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan dalam suatu populasi.

- Harapan Lama Sekolah (HLS)

HLS didefinisikan sebagai lamanya waktu yang diharapkan akan dihabiskan oleh anak-anak dalam pendidikan formal, diukur dalam tahun. Angka ini mencerminkan peluang anak-anak usia 7 tahun ke atas untuk menyelesaikan pendidikan mereka hingga jenjang tertentu di masa depan. Misalnya, jika HLS di Kabupaten Banjar adalah 13,04 tahun, berarti anak-anak yang berusia 7 tahun pada tahun tersebut diperkirakan akan menempuh pendidikan selama 13,04 tahun, yang setara dengan menyelesaikan pendidikan hingga tingkat Diploma I atau SMA. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan Target Kinerja ini adalah Program Pengembangan Kurikulum yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan sub kegiatan penyusunan silabus muatan lokal pendidikan dasar dan Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dengan sub kegiatan penyusunan silabus muatan lokal pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal yang di laksanakan pada bulan Maret Penyusunan Modul Ajar dan KOSP PAUD Pemesanan dan Negosiasi pembelian/cetak Buku KOSP dan Modul Ajar PAUD melalui e-catalog

- Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

RLS, di sisi lain, merupakan jumlah rata-rata tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan RLS biasanya dilakukan pada penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi bahwa pada usia tersebut, sebagian besar individu telah menyelesaikan proses pendidikan mereka. Sebagai contoh, jika RLS di Kabupatten Banjar adalah 7,95 tahun, ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk berusia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMP atau setara

Indikator diperoleh dari Data yang disampaikan oleh BPS sebagai Lembaga yang mekasanakan kegiatan Survey dan perhitungan pada dua Indikator diatas

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan dari Indikator ini adalah program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah,

Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

## 2) Meningkatnya Mutu Pendidikan

Meningkatnya mutu pendidikan di Kabupaten Banjar dapat dilihat dari tingginya angka kelulusan siswa di tingkat SD dan SMP, yang mencerminkan efektivitas program pendidikan yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah Lulusan dibagi dengan Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD dan SMP pada tahun sebelumnya pada dapodik.

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan Target Kinerja ini adalah Program pengelolaan Pendidikan yang didalamnya terdiri dari beberapa kegiatan Program Pengelolaan Sekolah Dasar, Program Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama, dan Program Pengelolaan Pendidikan anak usia Dini dan Pendidikan Non formal / kesetaraan. Sub kegiatannya meliputi pembangunan unit sekolah baru rehabilitasi rusak sedang/berat sekolah dan utilitas sekolah.

## 3) Terselenggaranya urusan penyusunan program perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Indeks Kepatuhan Kinerja Intern (IKKI). Pemenuhan 3 komponen dalam kertas kerja IKKI yaitu komponen kinerja utama, kepatuhan dan pelayanan publik untuk menilai tata kelola, manajemen resiko dan kematangan sistem pengendalian BPBD. Indikator ini diperoleh melalui perhitungan (unsur kinerja utama  $\times$  40%)+(unsur kepatuhan  $\times$  30%)+(unsur pelayanan publik  $\times$  30%) hasil penilaian dari inspektorat. Target IKKI pada tahun 2024 sebesar 74 dengan realisasi sebesar 88,72. Adapun program yang dipakai untuk mensupport pelaksanaan target kinerja adalah program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah, administrasi keuangan perangkat daerah, administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah, dan administrasi kepegawaian perangkat daerah. Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah, koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD, koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKASKPD, koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD, koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD, koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, dan evaluasi kinerja perangkat daerah. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD serta koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD. Kegiatan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah SKPD serta rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada SKPD. Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah terdiri dari

sub kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Selain itu, tahapan aktivitas yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja yaitu mempersiapkan data pendukung untuk pemenuhan syarat dokumen yang diminta oleh inspektorat untuk penilaian pada semester II karena pada semester I hanya dilakukan penilaian mandiri, melakukan pengumpulan data dukung, penilaian mandiri, pembuatan laporan penilaian mandiri, revidi dari inspektorat, pengumpulan data dukung dan penilaian mandiri atas hasil perbaikan setelah evaluasi inspektorat, dan penetapan nilai hasil akhir dari inspektorat. Kegagalan pencapaian target kinerja IKKI disebabkan karena mekanisme pemenuhan data dukung dan penilaian berubah, inovasi pelayanan yang masih belum berjalan sehingga tidak dapat melampirkan laporan hasil implementasi dan laporan evaluasi atas inovasi, laporan pengaduan masih belum dikelola dengan baik.

#### 4) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas

Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang berkualitas merupakan proses integral yang mendukung efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan, seperti perencanaan yang merupakan langkah awal dalam menentukan arah dan tujuan program, penganggaran dalam proses alokasi sumber daya keuangan untuk mendukung rencana yang telah disusun, serta dilakukannya evaluasi kinerja untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program yang telah dianggarkan. Indikator ini diperoleh melalui Jumlah Keseluruhan Dokumen Perencanaan Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan yang disusun tepat waktu dan berkualitas dibagi dengan total keseluruhan target dokumen dikali dengan 100 %. Adapun sub kegiatan yang dipakai untuk mensupport pelaksanaan target kinerja adalah penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah, koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD, koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD, koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD, koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD, koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, dan evaluasi kinerja perangkat daerah. Selain itu, tahapan aktivitas yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja yaitu telah melakukan penginputan Renja 2025 pada aplikasi SIPD, telah melakukan penyusunan dokumen Renja 2025 (penyempurnaan ranwal Renja 2025), telah selesai mengikuti desk terakhir penyusunan Renja 2025, telah melakukan beberapa penyesuaian pada dokumen rancangan akhir Renja 2025, telah menyusun dokumen Renja 2025 pada tahap penyelesaian Ranhir Renja 2025 yang diinput pada SIPD Dinas Pendidikan, telah melakukan penyusunan Renja Perubahan 2024, telah mengikuti desk evaluasi renja 2025 dan Renja perubahan 2024 oleh Bappedalitbang, telah melaksanakan finalisasi Renja 2025 dan Renja Perubahan 2024, pencetakan dokumen Renja 2025 dan Renja Perubahan 2024, telah melaksanakan koordinasi dengan bidang maupun sekretariat untuk penyusunan RKA, telah melaksanakan koordinasi dengan bidang maupun sekretariat untuk penginputan RKA pada aplikasi SIPD RI sesuai dengan pagu indikatif yang telah ditetapkan untuk anggaran Dinas Pendidikan, pencetakan dokumen RKA 2025, perbaikan RKA berdasarkan revidi APIP, perbaikan target pada kepala RKA, penginputan penambahan pagu anggaran berupa sosialisasi peraturan perundang undangan yang didapat setelah rapat paripurna DPRD,

telah melaksanakan koordinasi dengan bidang maupun sekretariat untuk usulan RKA perubahan RKA-SKPD manual, telah melaksanakan koordinasi dengan bidang maupun sekretariat untuk penginputan RKA perubahan pada aplikasi SIPD RI sesuai dengan pagu yang ditetapkan untuk penambahan anggaran Dinas Pendidikan, pencetakan dokumen RKA Perubahan 2024, telah melakukan koordinasi persiapan penyusunan dokumen DPA Dinas Pendidikan 2024, pelaksanaan penyusunan DPA Dinas Pendidikan 2024 telah selesai dilaksanakan beserta dengan pengesahannya, dokumen DPA telah dicetak dan dipublikasikan kepada BPKPAD maupun bagian/bidang intern Dinas Pendidikan, telah melakukan koordinasi penyusunan dokumen DPA Pergeseran 1 dan DPA Pergeseran 2 Tahun 2024, pelaksanaan penyusunan DPA Pergeseran 1 dan DPA Pergeseran 2 2024 telah selesai dilaksanakan beserta dengan pengesahannya, telah melakukan pembelian ATK untuk penyusunan DPA Pergeseran 1 dan DPA Pergeseran 2 2024, telah melakukan koordinasi penyusunan dokumen DPA Perubahan 2024, pencetakan, penandatanganan, dan penggandaan dokumen DPA Perubahan 2024 telah selesai, telah mempersiapkan bahan data capaian realisasi kinerja, telah mengikuti rapat pembahasan hasil realisasi kinerja, telah mengikuti asistensi dengan tim penyusunan laporan hasil kinerja daerah, telah mengikuti asistensi penyusunan laporan bupati, pencetakan dan penggandaan dokumen, koordinasi antar sub bagian perencanaan terkait persiapan pelaksanaan evaluasi kinerja, melakukan penyusunan laporan evaluasi rutin bulanan capaian kinerja program, kegiatan, dan sub kegiatan, melaksanakan koordinasi dengan operator bidang internal di Dinas Pendidikan terkait pelaporan rutin bulanan dan triwulanan, telah melakukan pembuatan laporan triwulan I, telah melaksanakan rapat internal Dinas Pendidikan terkait evaluasi kinerja perangkat daerah triwulan I, mengarsipkan dokumen-dokumen evaluasi kinerja, penyerahan dokumen evaluasi kepada pihak terkait, mengikuti kegiatan rapat asistensi pengisian simondalev, telah melakukan pembuatan laporan triwulan II, telah melaksanakan desk evaluasi kinerja triwulan II, telah mengikuti sosialisasi pemanfaatan modul e-validasi pada aplikasi simondalev dan sosialisasi Perbup No. 13 Tahun 2024, telah mengikuti rapat monitoring dan evaluasi pembangunan daerah triwulan II, telah melakukan pembuatan laporan triwulan III, telah melaksanakan desk evaluasi triwulan III, telah melaksanakan rapat internal Dinas Pendidikan terkait evaluasi kinerja perangkat daerah triwulan III, telah mengikuti desk evaluasi triwulan IV, dan melakukan penyusunan laporan LKJIP Tahun 2024.

##### 5) Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang berkualitas

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah tepat waktu tepat mutu. Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah tepat waktu tepat mutu adalah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja dibagi dengan jumlah dokumen subbagian perencanaan  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Sub kegiatan yang menunjang Indikator kinerja ini adalah

Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang isinya terdiri dari penyusunan RKA, DPA, DPPA selama 1 tahun.

6) Terlaksananya Evaluasi Kinerja Internal Perangkat Daerah

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah presentase laporan hasil monev internal perangkat daerah yang tepat waktu dan tepat mutu. Laporan hasil monev selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah laporan hasil monev dibagi dengan target laporan 1 tahun Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100 % dengan realisasi 100 % Sub kegiatan yang menunjang indikator kinerja. Rapat internal evaluasi triwulanan SKPD Dinas Pendidikan.

7) Terkoordinasinya Penginputan Data Perencanaan dan Data Capaian Kinerja Pada Aplikasi

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan. Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan adalah Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD yang diinput selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen RKA-SKPD Tersusun dibagi dengan jumlah dokumen RKA-SKPD  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada sub kegiatan ini adalah penginputan laporan baik triwulanan atau bulanan pada aplikasi, Simondalev, e-SPM, SDGs, Satudata, SIPD RI, SIPD Kemendagri, Silakas, Sirup, dan e-SR.

8) Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Persentase Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi SKPD yang tepat waktu dan tepat mutu. Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD adalah Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dihasilkan dibagi dengan jumlah dokumen sub bagian keuangan  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas yang dilakukan adalah Pencatatan, Pembukuan dan Verifikasi SPJ keuangan Dinas Pendidikan selama 1 tahun.

9) Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase Persentase laporan keuangan tahunan perangkat daerah yang sesuai dengan SAP. tersusunnya laporan keuangan perangkat daerah adalah laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD selama 1 tahun dibagi dengan target laporan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas yang dilakukan adalah penginputan pada SIMDA keungan Dinas Pendidikan

10) Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Perangkat Daerah yang berkualitas

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah tersusunnya dokumen pengelolaan barang milik daerah tepat waktu yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator ini

diperoleh dari perhitungan jumlah laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dibagi dengan target laporan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada sub kegiatan ini adalah pendataan asset milik Dinas Pendidikan pada akhir tahun 2024.

11) Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu. Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan adalah jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu selama 1 tahun dibagi dengan target jumlah orang yang terbayarnya gaji dan tunjangan ASN tepat waktu selama 1 tahun  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada sub kegiatan ini adalah pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan ASN di lingkup Dinas Pendidikan termasuk guru, kepala sekolah dan pengawas.

12) Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi. Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD adalah dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawian yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan realisasi jumlah dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawian dibagi target dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawian  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada indikator kinerja ini penilaian jabatan fungsional Guru TK, SD, SMP. Sosialisasi penetapan angka kredit PAK dan Ujian kompetensi kenaikan jabatan guru.

13) Terselenggaranya Kegiatan Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Terfasilitasinya Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran. Terselenggaranya Kegiatan Kantor adalah Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundangan - undangan selama 1 tahun. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah orang yang mengikuti dibagi dengan target sesuai  $\times 100\%$ . Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada sub kegiatan ini adalah Kegiatan sosialisasi perlindungan hukum, Seminar Pendidikan untuk guru, pelaksanaan pengkaderan kapasitas kepemimpinan pengurus, lokakarya perempuan untuk PGRI, dan pelaksanaan konferensi kerja Kabupaten Banjar.

14) Tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini persentase pengadaan barang milik daerah sesuai dengan rencana kebutuhan. Terselenggaranya pembelian penyediaan peralatan rumah tangga. Indikator ini diperoleh dari perhitungan jumlah paket pembelian penyediaan peralatan rumah tangga dibagi dengan target sesuai  $\times 100\%$ . Target indikator

ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada sub kegiatan ini adalah belanja filling cabinet dan lemari arsip lion L33AK 2 pintu kaca sliding.

15) Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah persentase jasa penunjang pelayanan umum kantor yang terpenuhi. Terselenggaranya jasa penunjang pelayanan umum kantor adalah jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor dilingkup Dinas Pendidikan. Capaian indikator ini diperoleh dari Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor selama 1 tahun terakhir dibagi dengan target tahunan laporan pelaksanaan penyediaan jasa pelayanan umum kantor X 100%. Target indikator ini pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada sub kegiatan ini adalah belanja barang Keperluan untuk Tenaga Kebersihan dan Honor PTT dan tenaga kebersihan

16) Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah presentase barang milik daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan. capaian indikator ini di peroleh dari jumlah Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor atau bangunan lainnya dengan dibagi dengan jumlah target selama 1 tahun X 100 %, dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 100%. Pembangunan Paving/drainase kantor Dinas Pendidikan.

17) Tersedianya Jaringan Listrik Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah presentase

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Terpenuhinya penyediaan peralatan kantor secara berkala dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan indikator yang tercapai. %. Adapun aktifitas yang menunjang melakukan kerja sama dengan penyedia.

18) Tersedianya Bahan Logistik Kantor

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah penyediaan peralatan kantor yang terpenuhi dengan sasaran jumlah paket penyediaan logistik kantor dalam 1 tahun dibagi dengan target pada tahun 2024 x 100%. Target Capaian indikator ini pada tahun 2024 adalah 100 % dengan realisasi sebesar 100%. Aktivitas pada sub kegiatan ini adalah belanja ATK untuk menunjang aktifitas Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar

19) Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah presentase penyediaan barang cetakan dan penggandaan untuk menunjang lancarnya pekerjaan , dengan sasaran jumlah paket penyediaan barang cetakan dan penggandaan . Dengan capaian jumlah paket penyediaan barang cetakan dan penggandaan tahun 2024 dibagi dengan target 1 tahun X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi 100 %.. Adapun aktifitas yang menunjang melakukan kerja sama dengan penyedia pengadaan barang cetakan seperti map Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dan Biaya cetak spanduk Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar

20) Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang terfasilitasi. Dengan sasaran jumlah laporan kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dalam 1 tahun, dengan capaian jumlah laporan kegiatan dalam 1 tahun dibagi dengan target 1 tahun X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah persiapan yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan konferensi kerja Kabupaten Banjar, monitoring dan evaluasi pengelolaan dana bos SD, monitoring PPDB SD dan pembinaan minat bakat SD tingkat kecamatan.

21) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan kebutuhan

Indikator atas sasaran kinerja ini adalah persentase jumlah pengadaan peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan, dengan indikator diperoleh dari Jumlah pengadaan peralatan mesin lainnya dibagi dengan target pada tahun ini X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah bekerja sama dengan penyedia barang pengadaan, dimulai dari tahapan menanyakan ketersediaan barang sesuai dengan spesifikasi, setelahnya dilakukan pemesanan barang PC all in one.

22) Tersedianya Jasa Surat Menyurat

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah bulan layanan jasa surat menyurat yang lancar. Indikator atas kinerja ini adalah Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu dibagi dengan target tahun ini X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan persiapan dimulai dari penunjukan panitia kegiatan, yang lalu menyusun rencana kerja, membagi tugas kepada setiap anggota, menyusun anggaran pelaksanaan,

23) Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Jumlah bulan terlayannya Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik. Indikator kinerja ini adalah Jumlah laporan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik x 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pembayaran belanja tagihan listrik dan air sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran baik untuk kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dan SKB Korwil Pendidikan.

24) Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah jumlah bulan terlayannya jasa pelayanan umum kantor yang lancar, Indikator kinerja ini adalah Jumlah paket penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dibagi dengan jumlah target X100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah pembelian peralatan pada penyedia barang pada E-katalog, dengan terlebih dahulu melakukan pemesanan menyesuaikan anggaran yang ada.

25) Tersedianya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan baik sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pemeliharaan rutin seperti penggantian oli dan service mesin kendaraan jabatan pemeriksaan pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

26) Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang berfungsi dengan baik, Indikator ini diperoleh dari jumlah unit Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pemeliharaan rutin seperti penggantian oli dan service mesin kendaraan jabatan pemeriksaan pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

27) Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik. Indikator ini diperoleh dari jumlah unit Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya X 100%. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dengan Realisasi sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pengecekan rutin pada ac ac di kantor Dinas Pendidikan serta service berkala melalui penyedia tenaga jasa service AC, mendata printer dan PC kantor yang memiliki masalah da segera memperbaiki untuk menunjang kegiatan kantor.

28) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD). Indikator ini diperoleh dari Jumlah penduduk usai 5-6 tahun yang masih bersekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia 5-6 tahun X 100%. Dengan target 54,44% dan realisasi 54,44% maka capaian diperoleh 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah dengan memberikan bantuan BOP untuk satuan PAUD terdaftar guna menunjang kegiatan proses belajar mengajar siswa, memberikan bantuan langsung pada siswa berupa peralatan belajar PAUD seperti buku mewarnai dan alat tulis, memberikan bantuan langsung pada siswa tidak mampu melalui biaya personil peserta didik PAUD.

29) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran ini terbagi atas 3 yakni Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar, Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapan hidup, dan Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar. Indikator ini diperoleh dari Program Pengelolaan Pendidikan

Kesetaraan Dengan target masing masing 92,5% pada Indikator Persentase pesantren dalam penyelenggaraan kejar paket sesuai standar realisasi 102,95%, dan 62,5% pada Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapan hidup dengan realisasi 96%, serta 30% pada Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar dengan realisasi 90% . Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah memberikan bantuan pada SKB dan PKBM terdaftar guna menunjang proses belajar mengajar satuan pendidikan, bekerja sama dengan pihak kemenag dalam pendataan anak tidak sekolah(ATS) dalam verifikasi dan validasi untuk mengurangi angka anak putus sekolah, berperan aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat yang belum menamatkan Pendidikan dasar dan menengah Formal..

30) Meningkatnya Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini terbagi atas 3 yakni Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi, Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1, dan Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang PAUD. Indikator pada indikator ini diampu oleh seksi Pendidik dan Tenaga kependidikan pada jenjang paud. Indikator ini diperoleh dari Jumlah Guru bersertifikasi dibagi dengan jumlah guru seluruhnya x 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melaksanakan pelatihan kepada pendidik paud melalui kegiatan Bimtek dan pelatihan peningkatan kapasitas Guru PAUD.

31) Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini terbagi atas 2 indikator yaitu Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B dan Persentase Lembaga pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang terakreditasi minimal B. Indikator ini diampu oleh seksi Pendidikan Non Formal / Kesetaraan. Indikator ini diperoleh dari jumlah sekolah non formal yang terakreditasi minimal B dibagi dengan jumlah sekolah X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 69,78 dengan realisasi sebesar 71, 43% dan capaian 102,36%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan rehab dan pembangunan prasarana sekolah. Serta pengadaan sarana sekolah guna meningkatkan kualitas dan kenyamanan belajar siswa.

32) Meningkatnya Kualitas Manajemen PAUD

Indikator kinerja atas sasaran ini adalah Persentase PAUD yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari Jumlah Laporan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dibagi dengan target tahun n X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi capaian sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pendampingan akreditasi pada satuan, mengadakan lomba gugus dan pusat kegiatan guru (PKG) PAUD

33) Meningkatnya Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk bersekolah pada pendidikan non formal/kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon warga belajar. Indikator ini diperoleh dari dari jumlah laporan kegiatan dibagi

dengan target tahun  $n \times 100\%$ . Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi sebesar 50% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah memberikan bantuan pada satuan Pendidikan kesetaraan atau non formal berupa honor pada tutor yang terdaftar di Dapodik, melakukan pendataan rutin pada Warga belajar, memberikan bantuan Pendidikan kecakapan hidup.

34) Meningkatnya Kelompok belajar baru

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif  $\times 100\%$ . Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 83% dan capaian 166%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pertemuan rutin tutor terkait metode proses pembelajaran yang efektif.

35) Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan

Indikator kinerja atas sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standar kompetensi. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan dibagi dengan target tahun  $n \times 100\%$ . Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 72,91% dan capaian 145,82%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melaksanakan pelatihan kepada guru paud melalui kegiatan Bimtek dan pelatihan peningkatan kapasitas Guru PAUD

36) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase anak usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD). Indikator ini diperoleh dari jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun yang masih bersekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun  $\times 100\%$ . Target pada tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi capaian sebesar 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah dengan memberikan bantuan BOS untuk satuan Sekolah yang terdaftar guna menunjang kegiatan proses belajar mengajar siswa, memberikan bantuan langsung pada siswa berupa peralatan belajar alat tulis dan tas, memberikan bantuan langsung pada siswa tidak mampu melalui biaya personil peserta didik. Memberikan usulan bantuan PIP.

37) Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SD

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah nilai rata-rata kemampuan Literasi, Numerasi, Indeks iklim keamanan, indeks iklim kebhinekaan dan indeks inklusivitas. Indikator ini diperoleh dari nilai hasil Asesmen Nasional pada tahun  $n$  yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan ANBK.

38) Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan SD

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah cakupan persentase pendidik SD yang bersertifikasi, Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi

minimal D IV/ S1, dan Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD. Indikator ini didapat dengan cara perhitungan berbeda beda, presentase pendidik SD yang bersertifikasi Jumlah guru yang bersertifikasi dibagi dengan jumlah guru seluruhnya X 100% target pada tahun 2024 adalah 60% dengan realisasi sebesar 56,77% dan capaian 94,62%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pendataah kebutuhan guru di daerah sulit, dan sangat sulit, disusul dengan rapat persiapan penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan sd dengan sasaran hasil akhir kebutuhan PPPK Guru.

39) Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SD

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B. indikator ini dapat diperoleh dari jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B di bagi dengan jumlah sekolah X 100% target pada tahun 2024 adalah 65,0% dengan realisasi 60% dan capaian 92,31%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan rehab dan pembangunan prasarana sekolah. Serta pengadaan sarana sekolah guna meningkatkan kualitas dan kenyamanan belajar siswa.

40) Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan monitoring dan evaluasi dibagi dengan target pada tahun n. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi 75% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pendampingan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus SD, melaksanakan pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran di daerah cukup sulit, sulit, dan sangat sulit.

41) Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi 75% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah pelaksanaan lomba FLS2n, O2SN, lomba Calistung dan piala bupati u-12 yang diikuti oleh lebih dari 1000 siswa secara keseluruhan.

42) Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Dasar (SD)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan. Indikator ini diperoleh dari jumlah sekolah yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan di bagi dengan seluruh sekolah. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi 75% dan capaian 100% . %. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah pembiasaan literasi sebelum memulai kegiatan pembelajaran, pembiasaan karakter (membaca surah pendek dan sholat dhuha), pembiasaan hidup sehat dan bersih (PHBS), pembiasaan etika dan menghargai, pengembangan kreatifitas diri yang dilakukan oleh sekolah.

43) Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase pendidik dan tenaga

kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan antara lain pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar, Pembinaan kelembagaan manajemen sekolah, dan Pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 50% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan kegiatan diklat peningkatan kompetensi, Coaching clinic, bimtek untuk meningkatkan kompetensi guru.

44) Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja sasaran pada sasaran kinerja ini adalah Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP). Indikator ini dapat diperoleh dari Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang masih bersekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia 13-15 tahun. Target pada tahun 2024 adalah 100% dan realisasi 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah dengan memberikan bantuan BOS untuk satuan Sekolah yang terdaftar guna menunjang kegiatan proses belajar mengajar siswa, memberikan bantuan langsung pada siswa berupa peralatan belajar alat tulis dan tas, memberikan bantuan langsung pada siswa tidak mampu melalui biaya personil peserta didik. Memberikan usulan bantuan PIP.

45) Meningkatkan Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah nilai rata-rata kemampuan Literasi, Numerasi, Indeks iklim keamanan, indeks iklim kebhinekaan dan indeks inklusivitas. Indikator ini diperoleh dari nilai hasil Asesmen Nasional pada tahun n yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan ANBK

46) Meningkatkan Kualitas dan Pemeratan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah cakupan presentase pendidik SMP yang bersertifikasi, Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1, dan Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SMP. Indikator ini didapat dengan cara perhitungan berbeda beda, presentase pendidik SMP yang bersertifikasi Jumlah guru yang bersertifikasi dibagi dengan jumlah guru seluruhnya X 100% target pada tahun 2024 adalah 64% dengan realisasi sebesar 56,49% dan capaian 88,27%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pendataan kebutuhan guru di daerah sulit, dan sangat sulit yang nantinya akan di berikan bantuan tambahan sebagai apresiasi kepada guru yang mengabdikan di daerah sulit dan sangat sulit, disusul dengan rapat persiapan penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan sd dengan sasaran hasil akhir kebutuhan PPPK Guru.

47) Meningkatkan Kualitas lembaga pendidikan SMP

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase lembaga pendidikan dasar SMP yang terakreditasi minimal B. Indikator ini didapat dari jumlah sekolah yang terakreditasi minimal B dibagi dengan jumlah sekolah. Target pada tahun 2024 adalah 75%

dengan realisasi 85,53% dan capaian 114,04%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan rehab dan pembangunan prasarana sekolah. Serta pengadaan sarana sekolah guna meningkatkan kualitas dan kenyamanan belajar siswa. Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan. Target pada tahun 2024 adalah 100% dan realisasi sebesar 100%

48) Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan yang dilaksanakan. Target pada tahun 2024 ada 75% dengan realisasi sebesar 100% dan capaian 133,33%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan pendampingan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus SD, melaksanakan pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran di daerah cukup sulit, sulit, dan sangat sulit.

49) Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja sasaran atas sasaran kinerja ini adalah Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan. Indikator ini diperoleh dari Jumlah laporan dari kegiatan dibagi dengan target kegiatan tahun n. Target pada tahun 2024 adalah 75% dengan realisasi sebesar 90% dan capaian 120%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah pembiasaan literasi sebelum memulai kegiatan pembelajaran, pembiasaan karakter (membaca surah pendek dan sholat dhuha), pembiasaan hidup sehat dan bersih (PHBS), pembiasaan etika dan menghargai, pengembangan kreatifitas diri yang dilakukan oleh sekolah

50) Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama

Indikator kinerja sasaran pada sasaran ini adalah Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SMP yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi. Indikator ini diperoleh dari jumlah laporan kegiatan deibagi dengan target pada tahun n. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 83,96 dan capaian 167,92%.. Target pada pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 50% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah melakukan kegiatan kegiatan diklat peningkatan kompetensi, Coaching clinic, bimtek untuk meningkatkan kompetensi guru.

51) Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan

Indikator kinerja sasaran pada sasaran ini adalah Persentase sekolah yang memenuhi standar SD. Indikator ini diperoleh dari jumlah sekolah yang memenuhi standar sekolah dasar (SD) dibagi dengan jumlah sekolah SD X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 60% dengan realisasi 60% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah kegiatan pembangunan Gedung atau Ruangan serta utilitas baru penunjang kegiatan

belajar mengajar pada tingkat SD, rehabilitasi Gedung atau Ruang serta utilitas. Pengadaan penunjang seperti meja dan kursi siswa.

52) Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Indikator kinerja sasaran pada sasaran ini adalah Presentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kesetaraan Sarana Prasarana yang memadai. Indikator ini diperoleh dari Jumlah sekolah yang memenuhi Standar PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dibagi dengan Jumlah Sekolah PAUD dan Pendidikan nonformal, kesetaraan X 100%. Target pada tahun 2024 adalah 50% dengan realisasi 50% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah kegiatan pembangunan Gedung atau Ruangan serta utilitas baru penunjang kegiatan belajar mengajar pada tingkat PAUD/PNF, rehabilitasi Gedung atau Ruang serta utilitas. Pengadaan penunjang seperti meja dan kursi siswa.

53) Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator kinerja sasaran atas kinerja sasaran ini adalah Presentase Sekolah Menengah Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai. Indikator kinerja ini adalah Jumlah Sekolah yang memenuhi Standar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibagi Jumlah sekolah SMP X100%. Target pada tahun 2024 adalah 70% dengan realisasi 70% dan capaian 100%. Adapun aktifitas yang menunjang kegiatan ini adalah kegiatan pembangunan Gedung atau Ruangan serta utilitas baru penunjang kegiatan belajar mengajar pada tingkat SMP, rehabilitasi Gedung atau Ruang serta utilitas. Pengadaan penunjang seperti meja dan kursi siswa.

## A.9 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi Inspektorat Kabupaten Banjar atas akuntabilitas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjar Tahun 2024 menunjukkan nilai sebesar 79,91 atau predikat Sangat Baik (BB). Maka direkomendasikan kepada Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Banjar hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan penyelarasan dokumen IKU dengan Renstra, dan pada dokumen PK dengan SKP;
2. Mendokumentasikan keterlibatan pimpinan setiap pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan secara berkala;
3. Menetapkan target kinerja dalam perencanaan kinerja yang dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis serta melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran secara berjenjang yang dituangkan dalam laporan kinerja individu dengan memuat kesepakatan rekomendasi dan tindak lanjut antara pemberi dan penerima amanah, sebagai upaya memudahkan dalam melakukan pemantauan/tindak lanjut di triwulan selanjutnya untuk mencapai target organisasi di akhir tahun;
5. Menambahkan informasi terperinci mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing SKPD dalam kegiatan crosscutting kemudian melakukan evaluasi hasil dan dampak dari kegiatan crosscutting yang disajikan dengan data kuantitatif dan kualitatif yang mendukung, melakukan identifikasi kesenjangan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kemudian menyusun rencana tindak lanjut yang konkret;
6. Meningkatkan kualitas penyusunan LKJIP dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam proses penyusunan LKJIP, menyajikan analisis kinerja, keandalan data, faktor penghambat, faktor pendukung, upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan berdasarkan dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, dan disampaikan tepat waktu dengan memberikan rekomendasi perbaikan pada seluruh jenjang kinerja yang diperjanjikan mulai dari level kinerja strategis, taktikal, sampai operasional/staf pelaksana;
7. Mengoptimalkan tim AKIP internal sesuai dengan urusan tugas masing- masing, sehingga dapat mendeteksi secara mandiri kelemahan implementasi AKIP, dan bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja;
8. Menyusun LKJIP pada sub bab tindak lanjut atas evaluasi laporan kinerja tahun lalu berdasarkan dari Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat Daerah yang telah disampaikan.

Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi dari Inspektorat, Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar telah melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Telah melakukan upaya penyelarasan dokumen IKU dengan Renstra dengan perbaikan SK IKU dan revisi Renstra Perubahan ke II;
2. Telah mendokumentasikan keterlibatan pimpinan dalam rapat monitoring dan evaluasi kinerja yang dilampirkan dengan undangan, notulen, daftar hadir, dan foto kegiatan;
3. Telah melakukan perubahan target kinerja sesuai rekomendasi Inspektorat dan telah melakukan perbaikan SK IKU dan revisi Renstra Perubahan ke II menyesuaikan perubahan target kinerja;
4. Telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja berjenjang yang didokumentasikan melalui rapat monitoring dan evaluasi kinerja yang dilampirkan dengan undangan, notulen, daftar hadir, dan foto kegiatan;
5. Telah menambahkan informasi terperinci mengenai peran dan tanggung jawab BPBD Kabupaten Banjar dalam kegiatan cruscutting dalam pohon kinerja hasil perbaikan;
6. Mengoptimalkan penyusunan LKJIP dengan melibatkan stakeholder dalam proses penyusunan LKJIP, menyajikan analisis kinerja, keandalan data, faktor penghambat, faktor pendukung, upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan berdasarkan dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, dan memberikan rekomendasi perbaikan pada seluruh jenjang kinerja yang diperjanjikan;
7. Melakukan rapat evaluasi internal yang dilampirkan dengan undangan, notulen, daftar hadir, dan foto kegiatan untuk mendeteksi secara mandiri kelemahan implementasi AKIP, dan bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja;
8. Melakukan penyusunan LKJIP berdasarkan dari Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat Daerah yang telah disampaikan.

## B. REALISASI ANGGARAN

### B.1 Realisasi Jenis Belanja

Anggaran belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar setelah perubahan tahun 2024 sebesar 733.869.905.693,- dengan realisasi keuangan sebesar 633.930.393.240,- (86,38%). Realisasi jenis belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Realisasi Jenis Belanja

No	Belanja	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
1	Belanja Operasi	664.957.947.269,-	566.646.373.147,-	85,21
	a. Belanja Pegawai	532.131.517.650,-	447.454.570.011,-	84,09
	b. Belanja Barang dan Jasa	108.669.521.736,-	95.454.230.654,-	87,84
	c. Belanja Lainnya	24.156.907.883,-	23.737.572.482,-	98,26
2	Belanja Modal	68.911.958.424,-	67.284.020.093,-	97,64
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	68.911.958.424,-	67.284.020.093,-	97,64

Capaian belanja modal Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 sebesar 97,64%, sedangkan belanja operasi sebesar 85,21% yang terdiri dari belanja pegawai sebesar 84,09% belanja barang dan jasa sebesar 87,84 dan belanja lainnya 98,28%.

### B.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2024 terdiri dari 4 program, 14 kegiatan, dan 127 sub kegiatan. Program terdiri dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Program Penanggulangan Bencana. Realisasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 berdasarkan program, kegiatan, dan sub kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>IKU SKPD</b>			
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	710.302.468.789	554.359.642.142	78,05
		Harapan Lama Sekolah (HLS)			
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar (SD)			
		Angka Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)			
	<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Program</b>			
3.	Terselenggaranya Urusan Penyusunan Program Perencanaan, Keuangan, Umum Dan Kepegawian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar	554.782.262.243	408.044.162.354	73,55
4.	Meningkatnya Partisipasi Sekolah	Angka partisipasi sekolah (APS) SD	155.417.333.747	146.235.954.991	94,09
		Angka partisipasi sekolah (APS) SMP			

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP			
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD			
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD			
5	Meningkatnya program pengembangan kurikulum yang berkualitas	Persentase implementasi penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kurikulum	34.695.000	30.155.000	86,91
6	Meningkatnya Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rasio Guru - Siswa SD	61.177.800	49.369.800	80,70
		Rasio Guru - Siswa SMP			
		Rasio Guru - Siswa PAUD			
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kegiatan</b>			

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
6.	Terselenggaranya Urusan Penyusunan Program Perencanaan, Keuangan dan Aset, Umum dan Kepegawaian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	554.782.262.243	408.044.162.354	73,55
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Laporan Kinerja SKPD Tersusun Dengan Baik	45.838.400	45.732.700	99,77
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.250.600	5.145.100	97,99
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	7.000.000	7.000.000	100,00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	6.500.000	6.500.000	100,00

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	6.500.000	6.500.000	100,00
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	6.500.000	6.500.000	100,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.710.500	12.710.300	100,00
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.377.300	1.377.300	100,00
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>542.103.964.014</b>	<b>396.557.344.110</b>	<b>73,15</b>

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	541.727.298.014	396.209.425.010	73,14
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	333.955.500	316.907.000	94,89
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	8.398.500	7.683.500	91,49
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	24.208.000	16.248.000	67,12
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	10.104.000	7.080.600	70,08

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase administrasi kepegawaian SKPD yang Terpenuhi</b>	<b>113.362.000</b>	<b>84.342.000</b>	<b>74,40</b>
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	63.362.000	34.342.000	54,20
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	50.000.000	50.000.000	100,00
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.203.065.880</b>	<b>1.076.165.312</b>	<b>89,45</b>
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	37.262.000	36.727.000	98,56
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	14.590.000	14.200.000	97,33
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang	82.765.180	59.558.180	71,96
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang	97.971.700	97.946.700	99,97

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
		Disediakan			
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	59.790.000	45.890.000	76,75
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	910.687.000	821.843.432	90,24
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>2.203.086.000</b>	<b>2.195.383.400</b>	<b>99,65</b>
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	2.203.086.000	2.195.383.400	99,65
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>7.281.565.348</b>	<b>6.495.201.004</b>	<b>89,20</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	297.993.598	224.333.233	75,28
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	6.983.571.750	6.270.867.771	89,79

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
		yang Disediakan			
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>1.838.380.600</b>	<b>1.589.993.828</b>	<b>86,49</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	38.990.000	38.990.000	100,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	134.790.000	112.576.553	83,52
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	42.900.000	40.688.375	94,84
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah S Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1.621.700.600	1.397.738.900	86,19

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
7	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)	Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (APS)	80.586.415.079	75.347.976.419	93,50
		Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional			
		Rata-rata Kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional			
		Nilai survey karakter SD			
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	1.509.029.880	1.505.741.000	99,78
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	511.189.999	470.421.000	92,02
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	920.324.999	917.332.000	99,67
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	1.196.433.748	954.229.300	79,76

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	2.333.373.192	2.275.843.000	97,53
	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun	1.137.541.950	1.123.300.000	98,75
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	16.488.779.594	15.592.977.544	94,57
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1.634.961.399	1.631.321.000	99,78
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	926.748.781	910.231.900	98,22
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat	988.227.644	983.782.000	99,55

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	770.188.140	768.163.680	99,74
	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	302.530.000	302.150.112	99,87
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1.952.930.000	1.220.100.000	62,48
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	812.390.600	719.225.600	88,53
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	546.244.300	543.190.000	99,44
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	2.303.759.400	1.426.069.400	61,90

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	852.281.800	684.744.800	80,34
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	41.413.722.896	39.794.727.326	96,09
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	1.125.540.000	666.240.000	59,19
	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun	2.860.216.757	2.858.186.757	99,93
8	<b>Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama ( SMP)</b>	<b>Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (APS)</b> <b>Rata-rata Kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional</b>	<b>33.481.165.597</b>	<b>29.866.652.673</b>	<b>89,20</b>

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
		<b>Rata-rata Kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional</b>			
		<b>Nilai survey karakter SMP</b>			
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	8.647.180.000	5.878.713.903	67,98
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	498.820.000	470.421.000	94,31
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	138.877.500	138.681.000	99,86
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	15.000.000	0	0,00
	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang laboratorium Sekolah Dasar yang telah dibangun	479.760.000	435.594.000	90,79
	Pembangunan Fasilitas Parkir	Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Dibangun	558.955.750	541.602.448	96,90

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	915.494.240	800.849.116	87,48
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	839.805.000	805.686.000	95,94
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah Ruang Guru Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	375.340.000	374.775.000	99,85
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	10.000.000	8.490.000	84,90
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	680.647.500	641.270.000	94,21
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	386.025.000	333.015.000	86,27
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/ Guru/ Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah	340.735.939	340.200.000	99,84

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
		Direhabilitasi Sedang/Berat			
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	261.142.500	260.590.907	99,79
	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	97.955.000	97.895.000	99,94
	Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah	Jumlah Alat Rumah Tangga Sekolah yang Tersedia	199.185.000	198.965.000	99,89
	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia	135.891.000	135.891.000	100,00
	Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	Jumlah Buku Teks yang Diterima Peserta Didik	199.920.000	188.700.000	94,39
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah peserta didik yang mengikuti Pelaksanaan Ujian SMP	589.631.550	462.231.550	78,39
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	453.008.300	445.508.300	98,34

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	970.010.200	685.058.200	70,62
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	104.873.200	71.243.200	67,93
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	16.311.907.918	16.306.582.049	99,97
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	261.000.000	234.700.000	89,92
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU	Jumlah Ruang TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	10.000.000	9.990.000	99,90
9	<b>Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Pendidikan</b>	<b>Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam</b>	<b>14.990.212.391</b>	<b>14.863.199.499</b>	<b>99,15</b>

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Anak Usia Dini ( PAUD)	Pendidikan PAUD			
		Peningkatan Proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan Minimal Akreditasi B			
		Pertumbuhan pendidik PAUD yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah D-IV/S1			
		Rasio Pengawas dan Penilik PAUD			
	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	1.456.585.426	1.454.713.000	99,87
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	1.366.936.315	1.365.740.000	99,91
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi	167.553.750	99.563.000	59,42

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
		Sedang/Berat			
	Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	101.615.000	101.494.000	99,88
	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang Tersedia	349.999.800	349.143.000	99,76
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	270.756.000	270.546.399	99,92
	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	297.196.000	297.196.000	100,00
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	325.084.600	318.583.600	98,00
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	1.168.621.500	1.165.524.500	99,73

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	9.367.590.000	9.325.422.000	99,55
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD	118.274.000	115.274.000	97,46
10	<b>Meningkatnya Penyelenggaran Pendidikan Non Formal/Kesetaraan</b>	<b>Persentase Pesantren dalam Penyelenggaraan Kejar Paket Sesuai Standar</b> <b>Persentase Masyarakat yang terlayani Pendidikan Kesetaraan, Keaksaraan dan Kecakapan Hidup</b> <b>Persentase Peningkatan Jumlah Warga Belajar</b>	<b>26.359.540.680</b>	<b>26.158.126.400</b>	<b>99,24</b>
	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan**	jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Non Formal/Kesetaraan yang Telah Dibangun	727.730.000	618.925.000	85,05
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Telah	374.254.780	373.846.000	99,89

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
		Dibangun			
	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan	Jumlah Perlengkapan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang Tersedia	126.955.000	89.105.000	70,19
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan**	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Non Formal/ Kesetaraan yang Tersedia	101.955.000	101.885.000	99,93
	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	4.431.793.900	4.388.513.400	99,02
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/ Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	11.890.352.000	11.879.352.000	99,91
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	8.706.500.000	8.706.500.000	100,00

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
11	Meningkatnya program pengembangan kurikulum yang berkualitas	Persentase implementasi penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kurikulum	34.695.000	30.155.000	86,91
12	Peningkatan Pelayanan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang berkualitas	Jumlah Dokumen Perencanaan distribusi, Penempatan dan Formasi PTK	61.177.800	49.369.800	80,70
		Rasio Pengawas dan Penilik PAUD			
		Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesman Nasional			
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesman Nasional			
		Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional			
Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional					

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
			(Rp)	(Rp)	Realisasi
1	2	3	7	8	9
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan PNF/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	35.494.400	32.890.400	92,66
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan PNF/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	25.683.400	16.479.400	64,16
<b>TOTAL BELANJA LANGSUNG UTAMA</b>			<b>710.302.468.789</b>	<b>554.359.642.142</b>	<b>78,05</b>
<b>BELANJA LANGSUNG PENDUKUNG</b>			<b>554.782.262.243</b>	<b>408.044.162.354</b>	<b>73,55</b>
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>			<b>541.727.298.014</b>	<b>396.209.425.010</b>	<b>73,14</b>

Capaian program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota sebesar 89,29%, sedangkan program penanggulangan bencana sebesar 88,45%

### B.3 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kinerja

Realisasi pelaksanaan anggaran yang dikelola Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 setelah perubahan adalah sebesar Rp. 633.215.522.867,- (89,97% dari pagu anggaran sebesar Rp. 733.869.905.693,-). Realisasi anggaran BPBD Kabupaten Banjar tahun 2024 berdasarkan sasaran kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kinerja

No	Sasaran Strategis/Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	5	7	8			
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah ( HLS)	13,13	13,04	99,31	550.915.772.948,-	455.140.216.233,-	82,62
		Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,04	7,95	98,88			
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan Sekolah Dasar	100	99,95	99,95	182.954.132.745,-	178.075.306.634,-	97,33
		Angka Kelulusan SMP	100	99,83	99,83			
3	Terselenggaranya urusan penyusunan program perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian	Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI)	74	88,72	119,89	550.765.847.948,-	454.991.651.233,-	82,61
4	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan	100	100	100	53.138.000,-	52.108.000,-	98,06

		pelaporan Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun tepat waktu dan sesuai ketentuan						
5	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang berkualitas	Persentase Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun	100	100	100	12.736.500	12.736./500	100
6	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Internal Perangkat Daerah	Laporan Hasil Monev Internal Perangkat Daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	100	100	100	2.249.300	2.249.300	100
7	Terkoordinasinya Penginputan Data Perencanaan dan Data Capaian Kinerja Pada Aplikasi	Persentase Aplikasi yang terinput sesuai ketentuan	100	100	100	-	-	-
8	Terlaksananya Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persentase Penatausahaan, dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD yang tepat waktu dan tepat mutu	100	100	100	406.823.000	374.338.000	92,01
9	Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan Tahunan Perangkat Daerah yang sesuai dengan	100	100	100	22.194.000	11.244.000	50,66

		SAP						
10	Terlaksananya Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berkualitas	Tersusunnya Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah tepat waktu	100	100	100	10.104.000	10.104.000	100
11	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN tepat waktu	100	100	100	537.064.110.150	448.490.951.018	83,51
12	Lancarnya Administrasi Kepegawian Internal SKPD	Persentase Administrasi Kepegawian Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan dan Tepat Waktu	100	100	100	186.864.000	159.386.000	85,30
13	Terselenggaranya Kegiatan Kantor	Persentase Terasilinasinya Penyelenggaraan Penunjang Administrasi Perkantoran	100	100	100	-	-	-
14	Tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Pengadaan Barang milik Daerah Sesuai dengan Rencana Kebutuhan	100	100	100	49.933.000	49.933.000	100
15	Terselenggaranya Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor	Persentase Jasa Penunjang Pelayanan Umum Kantor yang terpenuhi	100	100	100	135.777.000	90.977.500	67,01
16	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara sesuai dengan rencana kebutuhan	100	100	100	-	-	-

17	Tersedianya jaringan Listrik	Jaringan Listrik yang terpelihara dengan baik	100	100	100	-	-	-
18	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Peralataan kantor yang terpenuhi	100	100	100	85.204.000	82.682.000	97,04
19	Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan untuk Menunjang Lancarnya Pekerjaannya	100	100	100	44.430.000	43.788.540	-
20	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang terfasilitasi	100	100	100	1.269.500.000	1.231.618.762	97,02
21	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai dengan kebutuhan	Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya sesuai dengan rencana kebutuhan	100	100	100	180.441.000	180.396.000	99,98
22	Tersedianya Jasa Surat menyurat	Jumlah Bulan layanan jasa surat menyurat yang lancar	100	100	100	-	-	-
23	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	100	100	324.991.598	268.409.238	82,59
24	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Bulan Terlayannya Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Lancar	100	100	100	9.490.504.000	2.727.679.725	100

25	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan Dinas Jabatan dengan Baik	100	100	100	38.990.000	38.973.876	99,96
26	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang berfungsi dengan baik	100	100	100	134.790.000	117.006.251	86,81
27	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Bulan Layanan Terpeliharanya Peralatan dan Mesin yang digunakan berfungsi dengan baik	100	100	100	65.010.000	55.908.523	86,00
28	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (PAUD)	Persentase anak usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (PAUD)	100	54,44	54,44	182.884.132.745	178.015.958.634	97,34
29	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Persentase pesantren dalam penyelenggaraa n kejar paket sesuai standar	92,5	95,23	102,95	22.343.399.500	21.956.614.900	98,27
		Persentase masyarakat yang terlayani Pendidikan kesetaraan, keaksaraan dan Kecakapanhidup	62,5	60	96			
		Persentase Peningkatan Jumlah Warga	30	90	300			

		Belajar						
30	Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD	Persentase pendidik PAUD yang bersertifikasi	30	16	53,33	70.000.000	59.348.000	84,78
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	100	48,03	48,03			
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang PAUD	35	9,77	27,91			
31	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan PAUD/Non Formal/Kesetaraan	Persentase lembaga pendidikan PAUD yang terakreditasi minimal B	69,78	71,43	102,36	138.900.000	138.500.000	99,71
		Persentase Lembaga pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang terakreditasi minimal B	75	75	100			
32	Meningkatnya Kualitas Manajemen PAUD	Persentase PAUD yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	100	100	100			
33	Meningkatnya Kesadaran orang tua dan calon warga belajar untuk	Persentase peningkatan kesadaran orang tua dan calon	50	50	100	6.170.500.000	6.109.892.500	99,02

	bersekolah pada pendidikan non formal/kesetaraan	warga belajar						
34	Meningkatnya Kelompok belajar baru	Persentase Kelompok belajar yang terbentuk dan aktif	50	83	166			
35	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standar kompetensi	50	72,91	145,82	423.084.600	420.834.600	99,47
36	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Dasar (SD)	Persentase anak usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD)	100	100	100	182.884.132.745	178.015.958.634	97,34
37	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter pesertadidik SD	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	57,38	71,65	124,87	97.317.477.749	94.122.010.256	96,72
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	43,05	62,38	144,90			
		Indeks Iklim Keamanan SD	87,77	58,53	66,69			
		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	90,89					

		Indeks Inklusivitas SD	70,88					
38	Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan SD	Persentase pendidik SD yang bersertifikasi	60,0	56,77	94,62	70.000.000	59.348.000	84,78
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SD dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	100	98,18	98,18			
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SD	13,05	11,09	86,04			
39	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SD	Persentase lembaga pendidikan dasar SD yang terakreditasi minimal B	65,0	60,0	92,31	1.243.900.800	1.100.278.050	88,45
40	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	100	100	100			
41	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Dasar (SD)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan Olahraga	75	75	100	46.450.739.633	44.863.373.506	96,58

42	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Dasar (SD)	Persentase Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	75	75	100			
43	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi	50	50	100	1.875.157.500	1.756.030.500	93,65
44	Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Formal Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase anak usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SMP)	100	89	89	182.884.132.745	178.015.958.634	97,34
45	Meningkatnya Kualitas Kompetensi dan Karakter peserta didik SMP	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	70,55	75,06	106,39	42.117.731.604	41.102.899.878	97,59
		Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	58,76	72,26	122,97			
		Indeks Iklim keamanan SMP	88,01					
		Indeks Iklim Kebhinekaan	84,59					

		SMP						
		Indeks Inklusivitas SMP	80,90					
46	Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan tenaga kependidikan SMP	Persentase pendidik SMP yang bersertifikasi	64,0	56,49	88,27	70.000.000	59.348.000	84,78
		Persentase Pendidik dan tenaga kependidikan SMP dengan kualifikasi minimal D IV/ S1	100	99,06	99,06			
		Persentase sekolah yang mencukupi rasio guru siswa Jenjang SMP	12,5	12,04	96,32			
47	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan SMP	Persentase lembaga pendidikan dasar SMP yang terakreditasi minimal B	75,0	85,53	114,04	764.631.500	750.136.500	98,10
48	Meningkatnya Kualitas Manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan prosedur baku manajemen sekolah sesuai standar	100	100	100			
49	Meningkatnya Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Partisipasi peserta didik di bidang Akademik, Seni, Bakat Minat dan	75	100	133,33	16.827.116.184	16.793.500.553	99,80

		Olahraga						
50	Tersenggaranya Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter minimal 5 Jenis Kegiatan	75	90	120			
51	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SMP yang mendapat pelatihan dan pendidikan sesuai standard kompetensi	50	83,96	167,92	1.267.954.000	1.223.969.000	96,53
52	Meningkatnya Sarana Prasarana satuan Pendidikan	Persentase sekolah yang memenuhi standar SD	60	60	100	22.482.259.584	18.732.487.400	83,32
53	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Presentase Sekolah PAUD, Pendidikan/Kese-taraan Sarana Prasarana yang memadai	50	50	100	47.817.679.816	45.915.676.200	96,02
54	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Presentase Sekolah Menengah Pertama mendapatkan sarana prasarana yang memadai	70	70	100	23.293.029.920	22.369.918.825	96,03

Realisasi anggaran belanja untuk program utama sebesar Rp. 103.477.648.975,- (56,58% dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp. 182.884.132.745,-). Sedangkan realisasi anggaran belanja program pendukung sebesar Rp. 454.991.650.433,- (82,61% dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp. 550.765.847.948,-).

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Penjelasan capaian atas sasaran kinerja BPBD Kabupaten Banjar Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar untuk Rata-rata Lama Sekolah dan harapan lama Sekolah mengalami peningkatan pada tahun 2024 yaitu sebesar 0,1, sedangkan Indeks Kepatuhan dan Kinerja Intern (IKKI) mengalami kenaikan pada tahun 2024 yaitu sebesar 88,72 karena Dinas Pendidikan dapat memenuhi data dukung dan penilaian, inovasi pelayanan yang masih telah berjalan dengan baik hanya saja masih dapat dimaksimalkan untuk tahun berikutnya sehingga penilaian bias lebih baik lagi.
2. Realisasi anggaran BPBD Kabupaten Banjar tahun 2024 setelah perubahan adalah sebesar 12.802.454.311,- (88,97% dari pagu anggaran sebesar Rp. 14.389.895.423,-). Capaian pada program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota adalah sebesar 89,29% dan pada program penanggulangan bencana sebesar 88,45%.

### B. SARAN

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar di tahun mendatang, maka akan dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan komitmen bersama dari seluruh jajaran di Dinas Pendidikan untuk mendukung terwujudnya Pendidikan yang Berkualitas.
2. Memperkuat koordinasi, komunikasi dan kerjasama dalam rangka optimalisasi Pendidikan di setiap jenjang
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi lebih intensif lagi untuk seluruh target kinerja baik di internal Dinas Pendidikan guna mendukung capaian target sasaran strategis/sasaran kinerja daerah.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar tahun 2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Lampiran pohon kinerja, cascading, dan PK Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar dapat dilihat pada link

<https://drive.google.com/drive/folders/1qSt4Mvwt-bV3hGWYIqFXa7NKHDtWH7Le?usp=sharing>